

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MENJADI GURU BIOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Diajukan oleh:

**MUHAMMAD FADJRI**  
**NPM.156511081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI GURU BIOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**MUHAMMAD FADJRI**  
**NPM. 156511081**

Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau  
Pembimbing Utama: Dra. Suryanti, M.Si

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Informan penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau dengan jumlah 273 informan, sampel ini diambil menggunakan *sampel jenuh atau sensus*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat sebelas indikator yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru yaitu kesiapan, faktor bawaan, faktor lingkungan sosial, lingkungan keluarga, faktor kepribadian (perasaan senang), keingintahuan, perhatian, keyakinan, keberanian, latihan, memahami hambatan dan cara mengatasinya. Didapatkan pada faktor kesiapan berpengaruh sebesar 87,37 % dengan kategori tinggi, faktor bawaan berpengaruh sebesar 80,33 % dengan kategori tinggi, faktor kepribadian (perasaan senang) berpengaruh sebesar 82,03 % dengan kategori tinggi, keingintahuan berpengaruh sebesar 84,57 % dengan kategori tinggi, perhatian berpengaruh sebesar 83,96 % dengan kategori tinggi, keyakinan berpengaruh sebesar 85,30 % dengan kategori tinggi, lingkungan sosial berpengaruh sebesar 83,11 % dengan kategori tinggi, lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 83,65 % dengan kategori tinggi, keberanian berpengaruh sebesar 82,90 % dengan kategori tinggi, latihan berpengaruh sebesar 79,07 % dengan kategori tinggi, memahami hambatan dan cara mengatasinya berpengaruh sebesar 79,48 % dengan kategori tinggi. Dari sebelas indikator tersebut yang paling mempengaruhi minat menjadi guru adalah kesiapan sebesar 87,37%, dan yang paling rendah adalah latihan sebesar 69,34% terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Akademik 2018/2019.

***Kata Kunci:*** Minat Menjadi Guru, Pendidikan Biologi Semester II, IV dan VI

# Analysis Of The Factors Of Being a Student Teacher Biology Education In Riau Islamic Universiti

**MUHAMMAD FADJRI**  
**NPM. 136511352**

A Thesis Biology Education Department. Faculty of Education and Teacher Training, Islamic University of Riau  
Main Advisor: Dra. Suryanti, M.Si

## ABSTRACT

This research intend to find out the Analysis Of The Factors That Affect Interest In Becoming Student Of Biological Education At Riau Islamic University, Academic Year 2018/2019. This research was carried out in the odd semester of academic year 2018/2019. This type of research is a qualitative study. The informants of this study were the two, four, and six semester students of Biology Education, Riau Islamic University with 273 informants, this sample was taken using saturated or census sampling. Data collection techniques in this study in the form of interview, observation, documentation. In this study there are eleven indicators that influence the interest in being a teacher, readiness, innate factors, personality factors (happy feelings), curiosity, attention, beliefs, social environment, family environment, courage, training, understanding obstacles and how to overcome them. Obtained on readiness factors as big as 87,37% with a high category, innate factors as big as 80,33 % with a high category, personality factors (happy feelings) as big as 82,03% with a high category, curiosity as big as 84,57% with a high category, attention as big as 83,96% with a high category, beliefs as big as 85,30% with a high category, social environment as big as 83,11% with a high category, family environment as big as 83,65% with a high category, courage as big as 82,90% with a high category, training as big as 79,07% with a high category, understanding obstacles and how to overcome them as big as 79,48 % with a high category. Of the eleven indicators, the most influential interest in being a teacher is the readiness factors by 87,37%, and the lowest is the exercise 69,34 % of the interest in becoming a student teacher of Biology Education, Riau Islamic University.

**Keyword:** *Interest in being a teacher*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Perumusan Masalah .....	3
1.4 Pembahasan Masalah.....	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.5.1 Tujuan Penelitian .....	4
1.5.2 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Definisi istilah judul.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	5
2.1 Tinjauan Teori.....	5
2.1.1 Pengertian Minat.....	6
2.1.2 Pengertian Guru .....	6
2.1.3 Indikator Menjadi Guru .....	8
2.1.4 Syarat-syarat Guru (Pendidik) .....	8
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	9
2.2 Penelitian Relevan .....	12
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	14
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.2 Populasi dan Sampel.....	14
3.2.1 Populasi.....	14
3.2.2 Sampel .....	14
3.3 Metode Penelitian .....	16
3.4 Prosedur Penelitian .....	17
3.5 Instrumen Penelitian.....	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5.1.1 Angket .....	22
3.5.1.2 Wawancara .....	21
3.5.1.3 Observasi .....	21
3.5.1.4 Dokumentasi.....	21

3.6 Uji coba Instrumen.....	22
3.6.1 Validasi Instrumen.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.8 Teknik Analisis Inferesial.....	25
3.9 Uji Normalitas.....	25
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	27
4.3 Analisis Data Penelitian.....	28
4.3.1 Analisis Data Minat Menjadi Guru.....	28
4.3.1.1 Mahasiswa Semester VI.....	31
4.3.1.2 Mahasiswa Semester IV.....	45
4.3.1.3 Mahasiswa Semester II.....	60
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
4.4.1 Mahasiswa Semester VI.....	78
4.4.2 Mahasiswa Semester IV.....	84
4.4.3 Mahasiswa Semester II.....	90
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	97
<b>LAMPIRAN</b> .....	98

## DAFTAR TABEL

<b>No Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Perincian populasi berdasarkan kelas .....	16
Tabel 2.	Skor Item Alternatif Jawaban responden (+) .....	19
Tabel 3.	Skor Item Alternatif Jawaban responden (-) .....	19
Tabel 4.	Kisi-kisi Angket Minat Menjadi Guru .....	20
Tabel 5.	Kisi-kisi Angket Minat Menjadi Guru .....	24
Tabel 6.	Skor Angket .....	25
Tabel 7.	Modifikasi Skor Angket Minat Menjadi Guru.....	26
Tabel 8.	Rekapitulasi seluruh Indikator Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2018/2019. ....	29
Tabel 9.	Rekapitulasi seluruh Indikator Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester IV Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2018/2019.....	29
Tabel 10.	Rekapitulasi seluruh Indikator Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester IV Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2018/2019.....	30
Tabel 11.	Rekapitulasi seluruh indikator faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru Mahasiswa Semester II, IV dan VI pendidikan Biologi Universitas Islam Riau .....	30
Tabel 12.	Indikator Mengetahui Kesiapan Mahasiswa dalam Perkuliahan.....	33
Tabel 13.	Indikator Mengetahui Faktor Bawaan Mahasiswa.....	34
Tabel 14.	Indikator Mengetahui Kepribadian Mahasiswa.....	36
Tabel 15.	Indikator Mengetahui Keingintahuan Mahasiswa .....	38
Tabel 16.	Indikator Mengetahui Perhatian Mahasiswa.....	39
Tabel 17.	Indikator Mengetahui Keyakinan pada Mahasiswa.....	40
Tabel 18.	Indikator Mengetahui Lingkungan Sosial Mahasiswa.....	42
Tabel 19.	Indikator Mengetahui Lingkungan Keluarga Mahasiswa .....	42
Tabel 20.	Indikator Mengetahui Keberanian Mahasiswa.....	43
Tabel 21.	Indikator Mengetahui Latihan yang di Lakukan mahasiswa ..	44
Tabel 22.	Indikator Memahami Hambatan dan Cara Mengatasinya ....	45
Tabel 23.	Indikator Mengetahui Kesiapan Mahasiswa dalam Perkuliahan.....	46
Tabel 24.	Indikator Mengetahui Faktor Bawaan Mahasiswa.....	49
Tabel 25.	Indikator Mengetahui Kepribadian Mahasiswa .....	52
Tabel 26.	Indikator Mengetahui Keingintahuan Mahasiswa.....	53
Tabel 27.	Indikator Mengetahui Perhatian Mahasiswa .....	54
Tabel 28.	Indikator Mengetahui Keyakinan Pada Mahasiswa.....	55
Tabel 29.	Indikator Mengetahui Lingkungan Sosial Mahasiswa.....	56
Tabel 30.	Indikator Mengetahui Lingkungan Keluarga Mahasiswa .....	55
Tabel 31.	Indikator Keberanian Mahasiswa.....	57
Tabel 32.	Indikator Latihan Yang Dilakukan Mahasiswa.....	58

Tabel 33.	Indikator Memahami Hambatan Dan Cara Mengatasinya .....	59
Tabel 34.	Indikator Mengetahui Persiapan Mahasiswa dalam Perkuliahan .....	60
Tabel 35.	Indikator Mengambil Inisiatif Siswa Akademik Sedang .....	62
Tabel 36.	Indikator Mengetahui Faktor Bawaan Mahasiswa .....	63
Tabel 37.	Indikator Mengetahui Faktor Kepribadian Mahasiswa .....	64
Tabel 38.	Indikator Mengetahui Keingintahuan Mahasiswa .....	66
Tabel 39.	Indikator Mengetahui Perhatian Mahasiswa .....	69
Tabel 40.	Indikator Mengetahui Keyakinan Pada Mahasiswa .....	71
Tabel 41.	Indikator Mengetahui Lingkungan Sosial Mahasiswa .....	72
Tabel 42.	Indikator Mengetahui Lingkungan Keluarga Mahasiswa .....	72
Tabel 43.	Indikator Keberanian Mahasiswa .....	73
Tabel 44.	Indikator Latihan Mahasiswa .....	73
Tabel 45.	Indikator Memahami Hambatan dan Cara Mengatasinya .....	74
Tabel 46.	Distribusi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI Tahun Ajaran 2018/2019 .....	75
Tabel 47.	Distribusi minat ahasiswa menjadi guru mahasiswa semester IV..	75
Tabel 48.	Distribusi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester II .....	76

## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.	Rekapitulasi Seluruh Indikator Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI.....	31
Gambar 2.	Rekapitulasi Seluruh Indikator Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	46
Gambar 3.	Rekapitulasi Seluruh Indikator Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	61
Gambar 4.	Gambaran Minat Mahasiswa Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI Pendidikan Biologi Tahun Ajaran.....	75
Gambar 5.	Gambaran Minat Mahasiswa Menjadi Guru Mahasiswa Semester IV Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2018/2019.....	76
Gambar 6.	Distribusi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester II.....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Perencanaan kegiatan penelitian.....	99
Lampiran 2.	Angket Minat Menjadi Guru (Uji Coba).....	116
Lampiran 3.	Kisi-kisi Angket Minat Menjadi Guru.....	118
Lampiran 4.	Distribusi Data Uji Coba Angket Minat Menjadi Guru.....	120
Lampiran 5.	Hasil Validasi Angket Minat Menjadi Guru.....	121
Lampiran 6.	Angket Penelitian Minat Menjadi Guru.....	124
Lampiran 7.	Analisis Angket Minat Menjadi Guru Semester VI Pendidikan Biologi.....	127
Lampiran 8.	Analisis angket minat menjadi guru Semester IV Pendidikan Biologi.....	129
Lampiran 9.	Analisis Angket Minat Menjadi Guru Semester II Pendidikan Biologi.....	131
Lampiran 10.	Persentase Angket Faktor-faktor minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Biologi.....	133
Lampiran 11.	Analisis Statistik Angket Faktor-faktor Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Biologi.....	140
Lampiran 12.	Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI Perindikator.....	143
Lampiran 13.	Persentase Angket Faktor-faktor minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Biologi.....	144
Lampiran 14.	Analisis Statistik Angket Faktor-faktor Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Biologi.....	151
Lampiran 15.	Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester IV Perindikator.....	154
Lampiran 16.	Persentase Angket Faktor-faktor minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Biologi.....	155
Lampiran 17.	Analisis Statistik Angket Faktor-faktor Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Biologi.....	162
Lampiran 18.	Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester II Perindikator.....	165
Lampiran 19.	Hasil Wawancara Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI.....	168
Lampiran 20.	Hasil Wawancara Minat Menjadi Guru Mahasiswa	171

	Semester IV.....	
Lampiran 21.	Hasil Wawancara Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester II.....	174
Lampiran 22.	Dokumentasi Penelitian.....	175



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program akademik dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan calon guru. Keberadaan LPTK teramat penting, terutama dalam menghasilkan pendidik/guru sebagai pihak yang nantinya menjalankan tugas pembelajaran dalam membentuk dan mengembangkan kualitas peserta didik/siswa. Harapan yang terkandung dari keberadaan LPTK adalah kemampuan lembaga ini dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam menghasilkan calon guru yang terkategori kompeten dan profesional (Agung, 2012: 14).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut, menurut (Slameto, 2015: 180).

Guru adalah suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru yang merupakan salah satu unsur di dalam kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga yang profesional, sesuai tuntutan masyarakat yang terus berkembang. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran (Sadirman, 2012: 125). Hal ini disampaikan juga oleh Mulyasa (2014: 54) guru sangat berperan membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya bantuan guru, maka dari itu

guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual karena antara satu peserta didik dengan yang lainnya memiliki perbedaan yang sangat mendasar.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di FKIP Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau bahwa rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru pendidikan Biologi, adanya keterpaksaan dalam memilih jurusan, masih ada mahasiswa yang kurang memperhatikan saat proses perkuliahan berlangsung, kurangnya keinginan mahasiswa terhadap profesi guru, rendahnya minat mahasiswa dalam perkuliahan, kurangnya minat mahasiswa terhadap profesi keguruan, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang di sampaikan oleh dosen dalam perkuliahan, kurangnya dukungan dari lingkungan sosial, rendahnya dorongan dari keluarga. Rendah atau kurangnya minat tersebut disebabkan berbagai macam faktor, menurut Rahmat (2018, 165-167) menjelaskan minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam dirinya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya.

Faktor internal merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain antara lain faktor emosional, intelektual, estetika, fisik, psikis, motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Selain faktor internal dan eksternal, terdapat beberapa hal yang juga harus diperhatikan dalam pengembangan minat dan bakat antara lain keberanian, latihan, serta dapat meahami hambatan dan cara mengatasinya.

Berikut adalah jurnal penelitian yang relevan, Penelitian yang dilakukan oleh Alim, dkk (2014) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat profesi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan (S1) jurusan teknik sipil UNP” menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara factor intern dan factor ekstern dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) jurusan teknik sipil UNP.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berhubungan

dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang sebenarnya sedang dihadapi oleh mahasiswa dan secara khusus kurang atau rendahnya minat tersebut berasal dari faktor internal , dan faktor eksternal. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Biologi Semester II, IV, dan IV Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2018/2019”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru,
2. Adanya keterpaksaan dalam menentukan pilihan terhadap jurusan,
3. Masih terdapat mahasiswa yang kurang fokus dalam menjalani proses perkuliahan berlangsung,
4. Kurangnya informasi tentang profesi keguruan,
5. Kurangnya minat mahasiswa terhadap profesi guru,

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat menjadi guru biologi Universitas Islam Riau?

### **1.4. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, peneliti akan mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru biologi semester II,IV dan VI.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru biologi Universitas Islam Riau.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi institusi, dapat memperluas wawasan dan masukan dalam menentukan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi guru,
2. Bagi dosen, sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui perkembangan mahasiswa dan lebih memberikan dorongan berupa motivasi kepada mahasiswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi.
3. Bagi mahasiswa, dapat memotivasi diri dan menumbuhkan minat menjadi guru
4. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai referensi atau tambahan wawasan pembuatan karya ilmiah dengan hipotesis yang sama.

### **1.7 Defenisi Istilah Judul**

Menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul penelitian, maka penjelasan dari istilah penelitian ini adalah:

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2015: 180).

Guru adalah suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru yang merupakan salah satu unsur di dalam kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukanya sebagai tenaga yang profesional, sesuai tuntutan masyarakat yang terus berkembang. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dala implementasi suatu strategi pembelajaran. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran.

## BAB II TINJAUAN TEORI

### 2.1. Pengertian Minat

Analisis dalam linguistik, analisis atau analysis (analisa) adalah studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa. Namun dalam perkembangannya, penggunaan analisis kata atau analisis akademis, terutama di kalangan ahli bahasa. Penggunaan yang harus analisis. Hal ini karena analisis kata adalah kata pinjaman dari bahasa asing (inggris) adalah analisis. Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang padu (Komaruddin, 2015)

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Djaali, 2014: 121). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Slameto, 2015: 180). Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar. Dengan adanya minat tersedianya rangsangan yang sangkut pautnya dengan diri siswa, maka ia mendapatkan kepuasan batin dengan hasil belajar yang baik dengan hasil yang telah dicapai. Sebaliknya suatu kegiatan yang tidak dilakukan dengan minat akan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Tanpa minat yang kuat, sangat sulit bagi seseorang untuk mencapai prestasi yang maksimal (Widyawati, 2012: 2). Menurut Syah (2012: 152), minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh seorang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar,

dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitan dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu (Slameto, 2015 : 57).

Rahmat (2018: 165-167) menjelaskan minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam dirinya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain antara lain faktor bawaan (genetik), kepribadian. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial. Terdapat beberapa hal yang juga harus diperhatikan dalam mengembangkan minat dan bakat antara lain keberanian, latihan, dukungan lingkungan, serta dapat memahami hambatan dan cara mengatasinya.

## **2.2 Pengertian Guru**

Menurut Supriyadi (2015: 11), Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menila, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara metodologi pembelajaran dan keilmuan, disinilah guru harus memiliki kompetensi dalam mengelola semua sumber daya kelas, seperti ruang kelas, fasilitas pembelajaran, suasana kelas, siswa dan interaksi sinergisnya. Sehingga esensi bahwa guru harus kompeten di bidang manajemen kelas atau lebih luas lagi disebut sebagai manajemen pembelajaran.

Pada dasarnya guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Jadi, guru adalah orang yang



secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan (Uno, 2011: 15).

Namun, secara umum dalam bahasa Indonesia sebutan guru biasanya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Misalnya guru mengajar, guru menjahit, guru musik, guru menari (Soebachman, 2014: 15).

### 2.3 Indikator Menjadi Guru

Menurut Oemar Hamalik *dalam* Naim (2009: 51), untuk menjadi seorang guru dibutuhkan berbagai persyaratan, yaitu:

1. Harus memiliki bakat sebagai guru,
2. Harus memiliki keahlian sebagai guru,
3. Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi,
4. Memiliki mental yang sehat,
5. Berbadan sehat
6. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas,
7. Guru adalah manusia berjiwa pancasila dan,
8. Guru adalah seorang warga negara yang baik

Sedangkan menurut Soebachman (2014: 43), menjadi sosok guru sekurang-kurangnya dapat dilihat dari lima indikator. Kelima indikator yang dimaksud adalah:

1. kualitas diri,
2. Integritas moral,
3. Kedalaman ilmu,
4. Keterampilan (terutama dalam mendayagunakan metode dan media),
5. Komitmen (adanya panggilan jiwa dan penuh tanggung jawab)

Untuk melaksanakan pendidikan dalam upaya mempersiapkan generasi masa depan, dibutuhkan guru yang berkualitas yaitu guru profesional. Menjadi

guru profesional tidak dapat dibangun secara instan akan tetapi melalui suatu proses yang sedemikian rupa kondusif untuk menjadi guru yang ideal. Sekurang-kurangnya terdapat lima tahapan dalam proses tersebut yaitu; masa penanaman nilai keguruan, mulai terjun berkhidmat menjadi guru, selalu tetap berada dalam dunia guru, beraktivitas di luar tembok kelas dengan tetap berada dalam koridor guru dan meniti situs-situs jenjang karir guru (Surya, 2015: 224-225).

#### **2.4 Syarat-Syarat Guru (Pendidik)**

Guru adalah pendidik profesional secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian amanah pendidikan yang terpikul dipundak orang tua. Ini berarti bahwa orang tua telah memberikan amanah atau sebagian tanggung jawabnya kepada guru. Orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarangan guru yang tidak profesional. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dan peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 Bab VI tentang Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan memuat tentang persyaratan menjadi guru seperti dimuat pada pasal 28, yaitu :

1. Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agent pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.
2. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah dan/ atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kompetensi sebagai agent pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.
4. Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan/atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi guru setelah elewati uji kesetaraan dan kelayakan.

## **2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam dirinya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya. Faktor internal merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain antara lain faktor bawaan, kepribadian, lingkungan, keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, dan faktor pendukung lainnya adalah keberanian, latihan, dukungan dari keluarga, memahami hambatan dan cara mengatasinya.

### **2.5.1 Faktor Internal**

#### **2.5.1.1 Faktor Bawaan (*Genetik*)**

Faktor bawaan merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu yang diwarisi dari orang tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya bakat. Dari segi Biologi, bakat sangat berhubungan dengan fungsi otak. (Rahmat, 2018:165).

#### **2.5.1.2 Faktor Kepribadian**

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep, serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya (Rahmat, 2018:165).

### **2.5.2 Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu seperti faktor lingkungan. Faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat. Faktor lingkungan dapat terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, sosial, keberanian, latihan, memahami hambatan dan cara mengatasinya (Rahmat, 2018:165).

## 2.6 Penelitian Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama atau hampir sama dengan karya seseorang, dalam berbagai media, misalnya skripsi, jurnal, buku dalam bentuk tulisan, maka penulis akan memaparkan berbagai rujukan yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Alim, dkk (2014) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat profesi guru mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan (S1) jurusan teknik sipil UNP”, dengan hasil presentase masing-masing faktor yang berpengaruh terhadap minat profesi guru yaitu emosional (17.22 %), persepsi (19.42%), motivasi (16.54%), bakat (25,41%), dan penguasaan ilmu pengetahuan (21.40%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang paling berpengaruh terhadap minat profesi guru adalah faktor bakat , dan faktor yang pengaruhnya paling rendah adalah faktor motivasi.

Penelitian yang dilakukan Nugroho, dkk (2013) dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi” dengan hasil faktor sikap dan kepribadian menjadi faktor paling dominan dengan nilai Eigenvalues 4.982 dengan persentase varians 49,8%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Faktor Internal adalah faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru pada program studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akutansi FKIP Untan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah, dkk (2018) dengan judul “Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar” menyatakan bahwa Mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berminat menjadi guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari setiap indikator variabel ini, yaitu : 1) Kognisi (mengetahui), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kognisi (mengetahui) yaitu pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru berada pada kategori sangat berminat dengan presentasi 82,96 %, 2) Emosi (perasaan), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa emosi (perasaan) yaitu perasaan senang

,ketertarikan dan perhatian yang besar terhadap profesi guru berada pada kategori berminat dengan presentase 75,85 %, dan 3) Konasi (Kehendak), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa konasi (kehendak) yaitu hasrat, kemauan, dan motivasi menjadi guru berada pada kategori berminat dengan presentasi 65,16 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Padhy, dkk (2015) dengan judul “*Analyzing Factors Influencing Teaching as a Career Choice Using Structural Equation Modeling*” menyatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan ekspektasi-lingkungan, ekspektasi-intrinsik, sosial-media-pendidikan, sosial-pengalaman sebelumnya, dan sugesti sosial diteukan signifikan, sedangkan faktor-faktor yang berhubungan dengan nilai dan faktor ekspektasi-ekstrinsik ditemukan menjadi tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Preez Du Michelle (2018) dengan judul “*The Factors Influence Mathematics Students To Choose Teaching As A Career*” menyatakan bahwa the research has show that student responses regarding their motivation were remarkably consistent, regardless of the respondent home language or social class. Students rating choices were based mainly on intrinsic motivation . The study conclud, therefore, that understanding student choices with respect to mathematic teaching as a career will assist in the planing and management of the recruitment and retention of quality mathematic teacher.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Riau Jl. Kaharudin Nasution No.113 Marpoyan, Pekanbaru. Pengambilan data penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Agustus sampai bulan September 2019 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014:80). Nawawi dalam Riduwan (2014:8) menyebutkan bahwa, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel jenuh (total sampling). Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil . Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono,2014:85). Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi semester II, IV, dan VI Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau, yang berjumlah

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Semester II, IV, dan VI Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2018/2019. Yang berjumlah 273 mahasiswa/mahasiswi. Peneliti memilih melakukan penelitian disemester II, IV, dan VI di karenakan semester II, IV, dan VI sudah melewati satu tahun pertama atau sama dengan dua

semester perkuliahan sehingga dianggap lebih efektif. Berikut perincian populasi berdasarkan kelas .

Tabel 1. Perincian Populasi Berdasarkan Kelas Sebagai Berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	II A	2	39	41
2	II B	1	42	43
3	IV A	4	39	43
4	IV B	3	42	45
5	VI A	3	32	35
6	VI B	3	28	31
7	VI C	1	34	35
Jumlah		18	256	273

Sumber: penelitian 2019.

### 3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dengan jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Akademik 2018/2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

#### 3.3.1. Pendekatan Kuantitatif

Yaitu data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter.

### 3.3.2. Pendekatan kualitatif

Yaitu data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam.

### 3.4 Sumber Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*) (Hariadi, 2009: 8). Dalam penelitian yang saya lakukan data yang didapat langsung dari responden dengan cara memberikan angket kepada sampel penelitian yaitu seluruh mahasiswa semester II, IV, dan VI Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau yang berjumlah 273 mahasiswa.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penetapan populasi dan sampel penelitian.
- b. Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian.
- c. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket atau lembaran pernyataan.
- d. Validasi instrumen penelitian (angket)
- e. Pengambilan data/ penyebaran angket penelitian kepada responden (sampel penelitian)
- f. Pengolahan data
- g. Penyusunan laporan hasil penelitian.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang dapat di gunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi. Selain itu, berdasarkan definisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjaring hasil pembelajaran (Trianto, 2012: 271). Menurut Arikunto dalam Ridwan (2014: 51) instrumen diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengumpulkan agar kegiatan pembelajaran tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Ada dua cara



instrumen penelitian yang di gunakan penelitian dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi.

### 3.6.1 Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuan penyebaran angket untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : angket terbuka dan angket tertutup (Riduwan, 2014:53).

Adapun item angket faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru disusun dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016: 165) skala *likert* digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk, dan produk yang telah dikembangkan dan diciptakan. ada alternatif jawaban yang dianjurkan kepada responden untuk memilih kategori jawaban pada penelitian ini adalah setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS). Untuk menskor skala likert, jawaban diberi bobot 3, 2, 1 untuk pertanyaan positif dan 1, 2, 3 untuk pertanyaan negatif .

Tabel 2. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		
Jawaban	Keterangan	Skor
Setuju (S)	Apabila anda sangat setuju melakukannya	3
Cukup Setuju (CS)	Apabila anda setuju melakukannya	2
Tidak Setuju (TS)	Apabila anda tidak setuju melakukannya	1

Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyono (2016: 168).

Tabel 3. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Negatif (-)		
Jawaban	Keterangan	Skor
Setuju (S)	Apabila anda sangat setuju melakukannya	1
Cukup Setuju (CS)	Apabila anda setuju melakukannya	2
Tidak Setuju (TS)	Apabila anda sangat tidak setuju melakukannya	3

Sumber: Dimodifikasi dari Sugiyono (2016: 168)

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan tempat pengambilan sampel data dengan cara mengadakan pemantauan , pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan yang terjadi .
2. Angket adalah sekumpulan pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan, disusun , dan disebarikan dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh responden untuk memperoleh informasi dilapangan.
3. Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan cara tanya jawab lisan secara sepihak , berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah dilakukan . Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur yaitu dengan cara seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang ingin di pecahkan, yang berdasarkan masalah yang akan di teliti
4. Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data dengan cara pengambilan gambar atau pengabdian momen untuk memperoleh informasi berupa dokumen gambar yang ada pada responden atau tempat dimana responden kuliah atau melakukan kegiatan sehari-hari.

### 3.8 Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen penelitian disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap angket atau instrumen tersebut dikelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Uji coba dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba ini adalah untuk menghitung jumlah pertanyaan valid atau reliabel dari instrumen atau angket yang digunakan untuk penelitian sesungguhnya. Uji coba penelitian ini dilaksanakan pada semester IX Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau yang diambil berjumlah 30 mahasiswa/mahasiswi.

### 3.9 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability* yang berarti hal yang dapat dipercaya atau reliabel. Reliabilitas sering disebut dengan kepercayaan, keterandalan, kejelasan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur adalah dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, jika aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar 2013:180). Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan pengolahan data teknik *Alpha Cronbach* dengan SPSS (*Statistic Program For Social Science*) for window 21.

Metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala 1-3 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini jika koefisien reliabel ( $r_n$ ) > 0,6 (Siregar, 2012:175).

### 3.10 Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari bahasa inggris yaitu *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran. Data konteks alat ukur, validitas berarti sejauh mana kecermatan

atau ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sebuah intrumen yang valid akan menghasilkan data yang tepat seperti yang diinginkan. Dengan kata lain sifat valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan maupun memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan (Arikunto, 2010: 88).

Untuk menguji validitas kontsruk, dapat digunakan pendapat dari pada ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini instrumen dikonstruksikan tentang aspek yang akan diukur dengan landasan teori tertentu yang relevan, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberi keputusan, instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

Setelah pengujian konstruk dari ahli selanjutnya dilakukan pengujian validasi empiris berdasarkan pengalaman empiris dilapangan jumlah sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang diambil dari luar populasi penelitian yang di tetapkan (Sugiyono, 2016: 183).

Uji validitas instrumen dilakukan dengan bantuan *SPSS (Statistic Program For Social Science)*. Setelah diperoleh nilai koefisen korelasi Product Moment (*r* hitung), Selanjutnya hasil dari Korelasi Product Moment dibandingkan dengan nilai Korelasi Product Moment yang terdapat dalam tabel (*r* tabel) yaitu ( $n-2$  maka  $61-2= 59$ ) untuk taraf signifikasi 5% yaitu sebesar 0,254. Jika nilai *r* hitung > nilai *r* tabel, maka item dinyatakan valid. Sealnjutnya dari 61 pertanyaan yang terdapat dalam angket faktor-faktor yang mempengaruhi minat enjadi guru, didapat 38 pernyataan yang valid dan 23 pernyataan yang tidak valid. Adapun pernyataan yang valid yaitu pernyataan dengan nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 40, 41, 43, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 58, 59, 60, dan 61.

Variabel	Sub Variabel	N o	Indikator	No Item		Jumlah
				Positif(+)	Negatif(-)	
Faktor-	Faktor	1	Kesiapan	1,2,3,4,5,6		6

faktor minat menjadi guru	Internal	2	Faktor Bawaan (Intelektual,Estetika, fisik/psikis)	7,8,9,	10	4
		3	Faktor Kepribadian (emosional)	,11,12,13,14,15,18,21,22,23,24,25,26,27	19,20,28	16
	Faktor Eksterna	4	Lingkungan Sosial	29,30	31	3
		5	Lingkungan Keluarga	32	33	2
	Faktor Pendukung	6	Keberanian	34		1
7		Latihan	35		1	
8		Memahami Hambatan dan Cara Mengatasinya	36,37,38		3	
<b>Jumlah</b>						<b>38</b>

Tabel.4 Angket Valid Faktor-faktor Minat Mejadi Guru

Sumber : Modifikasi Rahmat 2018

### 3.11 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sudijono (2008: 43) dilakukan dengan menggunakan tabel dan menggunakan teknik deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

*P* : Persentase jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan

*F* : Frekuensi skor jawaban

*N* : Jumlah skor maksimal

Setelah di persentasekan, untuk mengetahui tingkat persentase skor angket untuk faktor-faktor minat menjadi guru, maka akan dilihat dengan menggolongkan hasil data yang telah diisi oleh mahasiswa melalui angket yang telah dibagikan untuk menggolongkan hasil minat menjadi guru

Sesuai dengan skor angket minat menjadi guru berdasarkan banyaknya pernyataan angket dan banyaknya pilihan jawaban pernyataan sehingga kriteria skor dapat diperoleh dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 =  $1 \times 38 = 38$  skor
2. Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 3 =  $3 \times 38 = 114$  skor
3. Skor terendah dalam bentuk persen menjadi  $= \frac{38}{114} \times 100\% = 25\%$
4. Rentang =  $100\% - 25\% = 75\%$
5. Panjang Interval =  $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{75\%}{3} = 25\%$

Jadi hasil modifikasi yang telah disesuaikan dengan 38 item pernyataan dan pilihan 3 jawaban, didapat hasil modifikasi skor angket sebagai berikut:

Tabel 5. Modifikasi Skor Angket Faktor-faktor Minat Menjadi Guru

Persentase Interval	Kategori
76% - 100%	Tinggi
51% - 75%	Cukup
25% - 50%	Rendah

Sumber : Dimodifikasi dari Widoyoko (2016 : 106)

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru biologi Universitas Islam Riau. Peneliti melakukan pengurusan surat izin sebelum penelitian di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau. Peneliti mengurus surat izin penelitian kepada Tata Usaha Fakultas dengan No 1402/E-UIR/27-FK/2019 pada tanggal 17 Juli 2019 yang ditanda tangani oleh Dekan dan ditujukan kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau.

Surat rekomendasi kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau dengan No 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24725 pada tanggal 25 Juli 2019, yang ditujukan ke Kepala Rektor Universitas Islam Riau, dan surat izin penelitian dengan nomor 2962/E-UIR/27-2019 pada tanggal 01 Agustus 2019, yang ditujukan ke Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan tanggapan dari responden terhadap angket yang disebar. Sebelum angket disebar kepada mahasiswa semester VI, IV dan II pendidikan Biologi Universitas Islam Riau dengan jumlah sampel sebanyak 273 mahasiswa. Uji validasi dan uji reliabilitas untuk angket Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS (Statistic Program for Social Science)*. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar didapatkan angket yang valid dan reliabel yang siap diujikan kepada sampel penelitian yang sesungguhnya.

Selain melakukan pengumpulan data angket faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru dari masing-masing semester mulai dari semester VI, IV, dan II, peneliti juga mewawancarai mahasiswa – mahasiswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang hasil yang di dapatkan dari analisis angket.

## 4.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 September hingga 14 September di Program Studi Pendidikan Biologi dengan jumlah siswa 273 Mahasiswa. Sebelum skala diisi oleh subjek penelitian, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari pengisian skala tersebut, serta memberi arahan mengenai tata cara pengisian skala kepada siswa.

## 4.3 Analisis Data Penelitian

### 4.3.1 Analisis Data Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Faktor-faktor minat menjadi guru diperoleh dari angket yang terdiri dari 38 item pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban yaitu: Setuju (S), Cukup setuju (CS), Tidak Setuju (TS) dengan skor masing-masing nilai yang bergerak untuk pernyataan item positif (+) adalah dari setuju mendapat nilai tiga sampai tidak setuju mendapat nilai satu. Sedangkan untuk pernyataan negatif (-) adalah dari setuju mendapat nilai satu sampai tidak setuju mendapat nilai tiga.

Angket yang diberikan kepada responden berisikan item-item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator. Setiap indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pernyataan positif dan negatif berdasarkan setiap sub indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan 3 kategori.

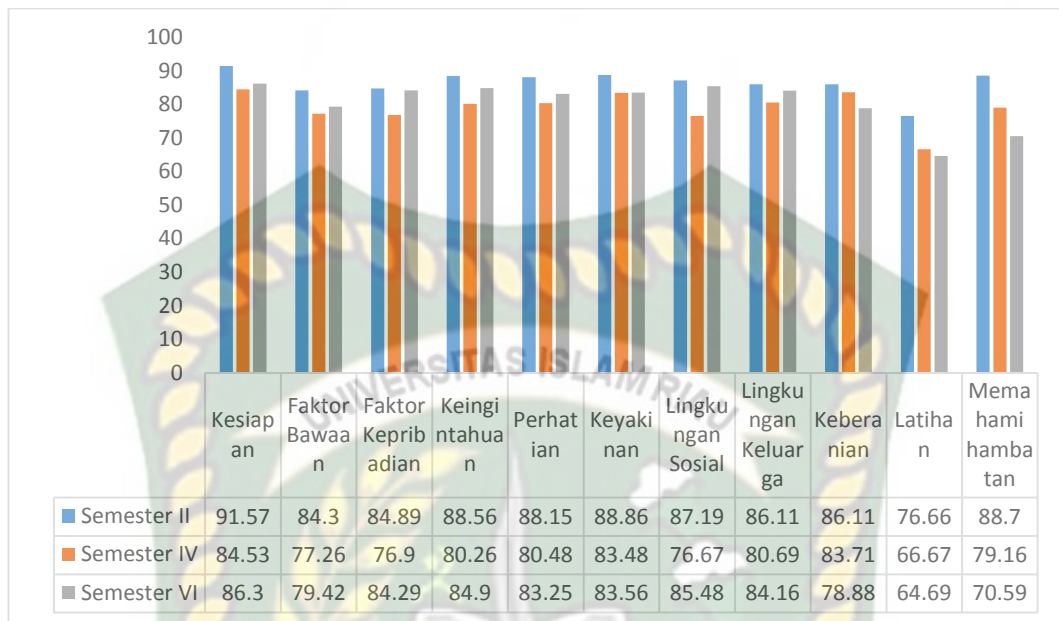
Jadi untuk lebih jelas dapat dilihat pada rekapitulasi sub indikator faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa semester VI, IV dan II Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau dari Tabel 7. Untuk lebih jelas rekapitulasi seluruh indikator yang mempengaruhi minat dapat dilihat pada tabel 6.



Tabel 6. Rekapitulasi Seluruh Indikator Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester II, IV Dan VI Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau

Variabel	Indikator	Keterangan (%) Semester II	Keterangan (%) Semester IV	Keterangan (%) Semester VI	Rata-Rata	Kategori
Faktor Internal	Kesiapan	91,57	84,53	86,30	87,37	Tinggi
	Faktor Bawaan	84,30	77,26	79,42	80,33	Tinggi
	Faktor Kepribadian (Perasaan Senang)	84,89	76,90	84,29	82,03	Tinggi
	Keingintahuan	88,56	80,26	84,90	84,57	Tinggi
	Perhatian	88,15	80,48	83,25	83,96	Tinggi
	Keyakinan	88,86	83,48	83,56	85,30	Tinggi
Faktor Eksternal	Lingkungan Sosial	87,19	76,67	85,48	83,11	Tinggi
	Lingkungan Keluarga	86,11	80,69	84,16	83,65	Tinggi
Faktor Pendukung	Keberanian	86,11	83,71	78,88	82,90	Tinggi
	Latihan	76,66	66,67	64,69	69,34	Cukup
	Memahami Hambatan dan Cara Mengatasinya	88,70	79,16	70,59	79,48	Tinggi
	Jumlah	951,1	869,81	885,52	902,04	
	Rata-rata	86,46	79,07	80,50	82,00	
	Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	

Tabel 6 menunjukkan bahwa mahasiswa semester VI memperoleh rata-rata keseluruhan indikator minat menjadi guru sebesar 86,46% yang masuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya mahasiswa semester IV memperoleh rata-rata keseluruhan indikator minat menjadi guru sebesar 79,07% yang masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan mahasiswa semester II memperoleh rata-rata keseluruhan indikator minat menjadi guru sebesar 80,50% yang masuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelas rekapitulasi seluruh indikator faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa pendidikan biologi universitas islam riau dapat dilihat pada Gambar 1 :



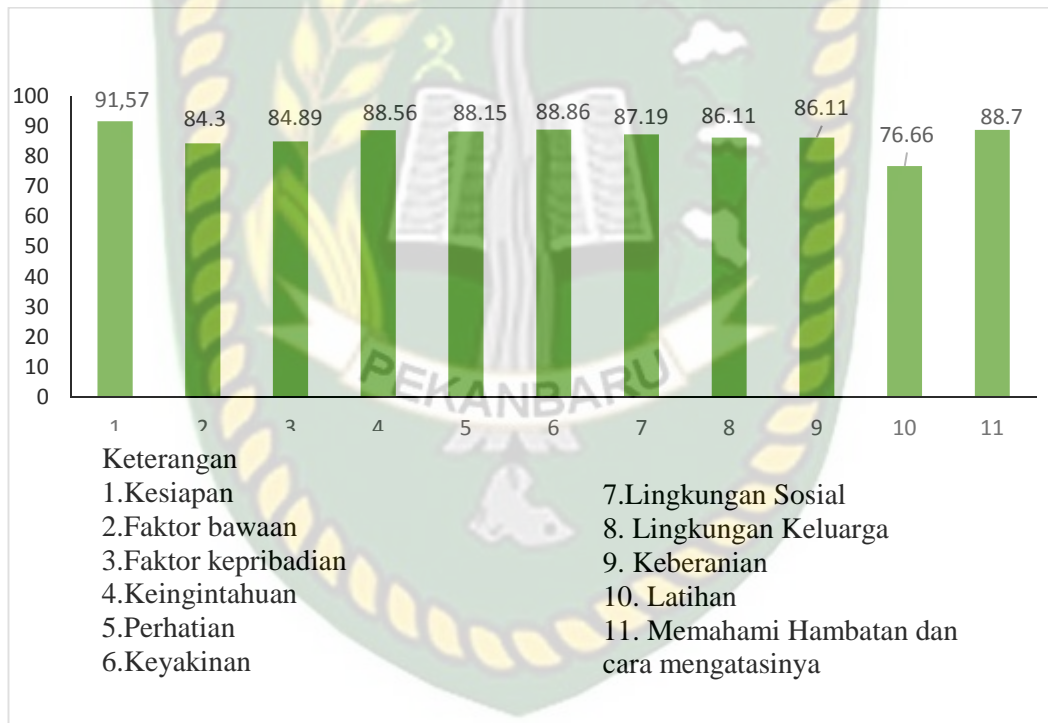
Pada gambar satu diketahui bahwa persentase tertinggi terdapat pada indikator Kesiapan pada semester II dengan presentase 91,57%, semester IV dengan persentase 84,53%, dan semester VI dengan persentase 86,30% ,dan persentase terendah terdapat pada indikator Latihan pada semester II dengan presentase 76,66%, pada semester IV dengan persentase 66,67%, dan semester VI dengan persentase 64,69%.

Tabel 7. Rekapitulasi Seluruh Indikator Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester II Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2018/2019.

Sub Variabel	Indikator	Keterangan (%)	Kategori
Faktor Internal	Kesiapan	91,57	Tinggi
	Faktor Bawaan	84,30	Tinggi
	Faktor Kepribadian (Perasaan Senang)	84,89	Tinggi
	Keingintahuan	88,56	Tinggi
	Perhatian	88,15	Tinggi
	Keyakinan	88,86	Tinggi
Faktor Eksternal	Lingkungan Sosial	87,19	Tinggi
	Lingkungan Keluarga	86,11	Tinggi
Faktor Pendukung	Keberanian	86,11	Tinggi
	Latihan	76,66	Tinggi

Sub Variabel	Indikator	Keterangan (%)	Kategori
	Memahami Hambatan dan Cara Mengatasinya	88,70	Tinggi
	Jumlah	951,1	
	Rata-rata	86,46	
	Kategori	Tinggi	

Tabel 7 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 86,46 % yang termasuk pada kategori Tinggi. Untuk lebih jelas rekapitulasi seluruh indikator faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa pendidikan biologi universitas islam riau dapat dilihat pada Gambar 2 :



Gambar 2: Persentase 11 Indikator

Pada gambar dua diketahui bahwa persentase tertinggi terdapat pada indikator Kesiapan dengan presentase 91,57% dan persentase terendah terdapat pada indikator Latihan dengan presentase 76,66%.

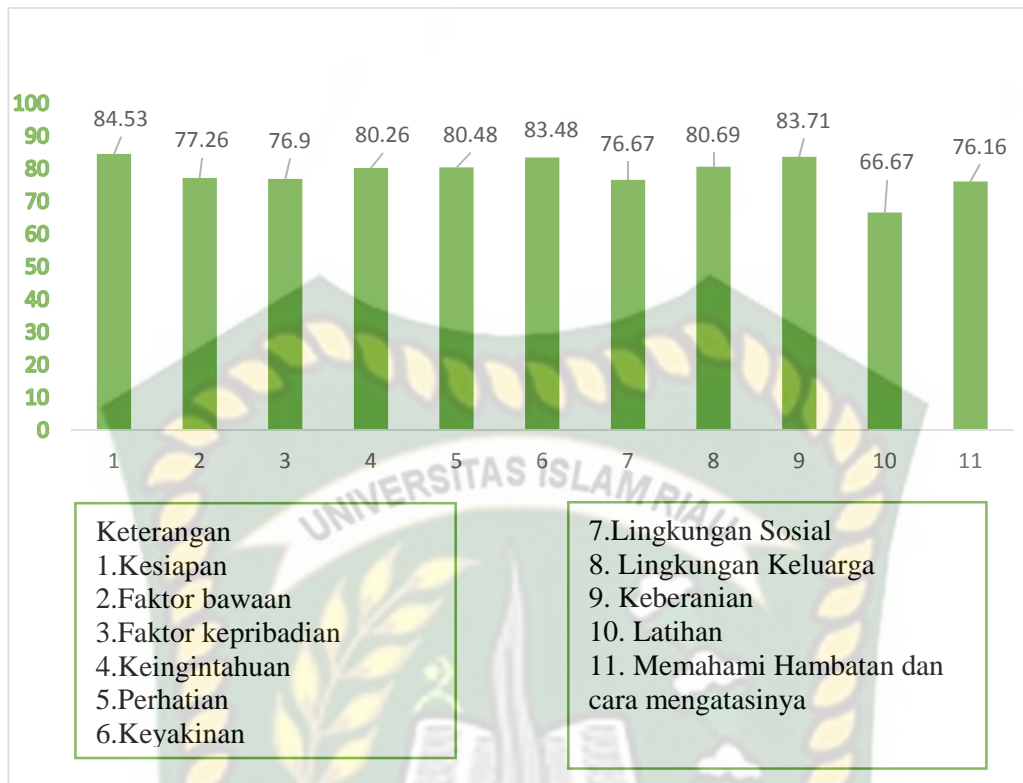
Untuk lebih jelas rekapitulasi indikator minat menjadi guru dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Seluruh Indikator Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester IV Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2018/2019.

Sub Variabel	Indikator	Keterangan (%)	Kategori
Faktor Internal	Kesiapan	84.53	Tinggi
	Faktor Bawaan	77.26	Tinggi
	Faktor Kepribadian (Perasaan Senang)	76.90	Tinggi
	Keingintahuan	80.26	Tinggi
	Perhatian	80.48	Tinggi
	Keyakinan	83.48	Tinggi
Faktor Eksternal	Lingkungan Sosial	76.67	Tinggi
	Lingkungan Keluarga	80.69	Tinggi
Faktor Pendukung	Keberanian	83.71	Tinggi
	Latihan	66.67	Cukup
	Memahami Hambatan dan Cara Mengatasinya	79.16	Tinggi
	Jumlah	869,81	
	Rata-rata	79,07	
	Kategori	Tinggi	

Tabel 8 menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 79,71 % yang termasuk pada kategori Tinggi.

Untuk lebih jelas rekapitulasi seluruh indikator faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa pendidikan Biologi Universitas Islam Riau dapat dilihat pada Gambar 3 :



Gambar 3: Persentase 11 Indikator

Pada gambar tiga diketahui bahwa persentase tertinggi terdapat pada indikator Kesiapan dengan presentase 84,53% dan persentase terendah terdapat pada indikator Latihan dengan presentase 66,67%.

Untuk lebih jelas rekapitulasi indikator minat menjadi guru dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Seluruh Indikator Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2018/2019.

Variabel	Indikator	Keterangan (%)	Kategori
Faktor Internal	Kesiapan	86.30	Tinggi
	Faktor Bawaan	79.42	Tinggi
	Faktor Kepribadian (Perasaan Senang)	84.29	Tinggi
	Keingintahuan	84.90	Tinggi
	Perhatian	83.25	Tinggi
	Keyakinan	83.56	Tinggi
Faktor Eksternal	Lingkungan Sosial	85.48	Tinggi
	Lingkungan Keluarga	84.16	Tinggi
Faktor Pendukung	Keberanian	78.88	Tinggi
	Latihan	64.69	Cukup

Variabel	Indikator	Keterangan (%)	Kategori
	Memahami Hambatan dan Cara Mengatasinya	70.59	Cukup
	Jumlah	885.52	
	Rata-rata	80.50	
	Kategori	Tinggi	

Tabel delapan menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 80,50% yang termasuk pada kategori tinggi.

Untuk lebih jelas rekapitulasi seluruh indikator faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa pendidikan biologi universitas islam riau dapat dilihat pada Gambar 4 :



Gambar 4: Persentase 11 Indikator

Pada gambar 4 diketahui bahwa persentase tertinggi terdapat pada indikator Kesiapan dengan presentase 86,30% dan persentase terendah terdapat pada indikator Latihan dengan presentase 64,69%.

### 4.3.2 Mahasiswa Semester VI

Berdasarkan hasil analisis data pada angket faktor-faktor yang mempengaruhi minat maka di dapatkan persentase dari setiap indikator yang menggambarkan bahwa mahasiswa/mahasiswi semester VI telah masuk dalam salah satu kategori yang ada.

#### 4.3.2.1 Sub Variabel Kesiapan

Untuk lebih jelas kesiapan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Indikator Mengetahui Kesiapan Mahasiswa Dalam Perkuliahan

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
1	Saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan (+)	49 (48,5)	39 (38,6)	9 (8,90)	77,23	Tinggi
2	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen (+)	88 (87,1)	12 (11,9)	1 (0,99)	95,38	Tinggi
3	Saya selalu encatat materi yang disampaikan oleh dosen (+)	45 (44,6)	49 (48,5)	7 (6,93)	79,21	Tinggi
	Perhatian saya fokus ke dosen pada saat dosen menyampaikan materi (+)	43 (42,6)	49 (48,5)	9 (8,90)	77,89	Tinggi
5	Saya paham bahwa peran guru tidak hanya menstransfer ilmu, tetapi juga menstransfer nilai-nilai kehidupan (+)	91 (90,1)	6 (5,94)	4 (3,96)	95,38	Tinggi
6	Saya akan lebih memahami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional (+)	84 (83,2)	12 (11,9)	5 (4,95)	92,74	Tinggi

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
Rata-rata					517,83	
Keterangan					86,30	Tinggi

Tabel 9 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari enam item pernyataan yakni item *saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 77,23%. Item *saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 95,38%. Item *Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 79,21%. Item *Perhatian saya fokus ke dosen pada saat dosen menyampaikan materi* dalam kategori tinggi dengan presentase 77,89%. Item *Saya paha peran guru tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kehidupan* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 95,38%. Item *Saya akan lebih memahami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 92,74 %. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 86,30.

#### 4.3.2.2 Sub Variabel Faktor Bawaan

Untuk lebih jelas faktor bawaan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Indikator Mengetahui Faktor Bawaan Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
7	Saya giat belajar agar saya menjadi guru yang mempunyai pemahaman yang luas (+)	59 (58,4)	21 (20,8)	21 (20,8)	79,20	Tinggi
8	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh	28 (27,7)	60 (59,4)	13 (12,9)	71,62	Cukup



No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
	dosen (+)					
9	Saya suka berpakaian formal dan rapi (+)	72 (71,2)	27 (26,7)	2 (1,98)	89,77	Tinggi
10	Saya gugup ketika berbicara didepan orang banyak (-)	41 (40,6)	52 (51,6)	8 (7,92)	76,98	Tinggi
Rata-rata					317,57	
Keterangan					79,42	Tinggi

Berdasarkan Tabel 10 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari empat item pernyataan yakni item *Saya giat belajar agar saya menjadi guru yang mempunyai pemahaman yang luas*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 79,20%. Item *saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen* dalam kategori Cukup dengan presentase sebesar 71,62%. Item *Saya suka berpakaian formal dan rapi* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 89,77%. Item *saya gugup ketika berbicara didepan orang banyak* dalam kategori tinggi dengan presentase 76,98%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 79,42.

#### 4.3.2.3 Sub Variabel Kepribadian

Untuk lebih jelas mengetahui kepribadian mahasiswa dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Indikator Mengetahui Kepribadian Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
11	Saya senang menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan oleh dosen (+)	60 (59,4)	37 (36,6)	4 (39,6)	85,15	Tinggi

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
12	Saya selalu semangat etika presentasi mata kuliah didepan kelas (+)	40 (39,6)	51 (50,5)	10 (9,90)	76,56	Tinggi
13	Setiap hal yang kita pelajari dalam perkuliahan akan bermanfaat bagi saya (+)	38 (37,6)	61 (60,4)	2 (1,98)	78,55	Tinggi
14	Saya bercita-cita menjadi guru sejak saya dduduk di bangku sekolah (+)	65 (64,3)	36 (35,6)	0 (0)	88,12	Tinggi
15	Saya tidak senang dengan profesi guru karena kerjanya berat dan gajinya sedikit (-)	84 (83,1)	13 (12,9)	4 (3,96)	93,07	Tinggi
Rata –rata					421,45	
Keterangan					84,29	Tinggi

Berdasarkan Tabel 11 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari lima item pernyataan yakni . Item *saya senang menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 85,15%. Item *Saya selalu semangat etika presentasi mata kuliah didepan kelas* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 76,56%. Item *Setiap hal yang kita pelajari dalam perkuliahan akan bermanfaat bagi saya* dalam kategori tinggi dengan presentase 78,55%. Item *Saya bercita-cita menjadi guru sejak saya dduduk di bangku sekolah* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 88,12%. Item *Saya tidak senang dengan profesi guru karena kerjanya berat dan gajinya sedikit* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 93,07%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 84,29.

#### 4.3.2.4 Sub Variabel Keingintahuan

Untuk lebih jelas keingintahuan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Indikator Mengetahui Keingintahuan Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
16	Saya berusaha mencari informasi mengenai profesi guru dari berbagai media (+)	51 (50,5)	42 (41,6)	8 (7,92)	80,86	Tinggi
17	Bagi saya tantangan untuk memunculkan bakat dari peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru (+)	82 (81,2)	13 (12,9)	6 (5,94)	91,75	Tinggi
18	Saya berusaha mengumpulkan artikel dan informasi seputar dunia pendidikan dari berbagai edia (+)	43 (42,6)	57 (56,4)	1 (0,99)	80,53	Tinggi
19	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus mengupdate ilu pengetahuanya (+)	69 (68,3)	27 (26,7)	5 (4,95)	87,79	Tinggi
20	Saya memilih diam pada saat dosen menjelaskan materi yang sulit dimengerti (-)	58 (57,4)	36 (35,6)	7 (6,93)	83,58	Tinggi

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
Rata-rata					424,51	
Keterangan					84,90	Tinggi

Berdasarkan Tabel 12 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari lima item pernyataan yakni item *saya berusaha mencari informasi mengenai profesi guru dari berbagai media*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 80,86%. Item *Bagi saya tantangan untuk memunculkan bakat dari peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 91,75 %. Item *Saya berusaha mengumpulkan artikel dan informasi seputar dunia pendidikan dari berbagai edia* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 80,53%. Item *Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus mengupdate ilu pengetahuanya* dalam kategori tinggi dengan presentase 87,79 %. Item *Saya memilih diam pada saat dosen menjelaskan materi yang sulit dimengerti* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 83,58%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 84,90.

#### 4.3.2.5 Sub Variabel Perhatian

Untuk lebih jelas mengetahui perhatian mahasiswa dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Indikator Mengetahui Perhatian Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
21	Saya lebih meilih mencontek untuk mendapatkan nilai tinggi agar tidak dianggap bodoh (-)	91 (90,0)	10 (9,90)	0 (0)	96,87	Tinggi
22	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti	43 (42,6)	25 (24,8)	32 (31,7)	69,64	Cukup

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
	seminar-seminar dengan tema yang berkaitan dengan profesi keguruan (+)					
Rata-rata					166,51	
Keterangan					83,25	Tinggi

Berdasarkan Tabel 13 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari dua item pernyataan yakni item *saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 77,23%. Item *saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 95,38%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 83,25.

#### 4.3.2.6 Sub Variabel Keyakinan

Untuk lebih jelas mengetahui keyakinan pada mahasiswa dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Indikator Mengetahui Keyakinan Pada Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
23	Tujuan saya setelah lulus kuliah adalah menjadi guru (+)	50 (49,5)	31 (30,7)	20 (19,8)	76,68	Tinggi
24	Menjadi guru adalah keinginan saya (+)	71 (70,2)	22 (21,8)	8 (7,9)	87,59	Tinggi
25	Saya ingin menjadi guru karena guru adalah profesi yang mulia (+)	52 (51,5)	35 (34,7)	14 (13,9)	79,20	Tinggi
26	Saya kuliah di pendidikan	40 (39,6)	38 (37,6)	13 (12,9)	99,00	Tinggi

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
	biologi karena keinginan saya ingin menjadi seorang guru (+)					
27	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan saya dari segi ekonomi dan masa mendatang (+)	65 (64,4)	24 (23,8)	12 (11,9)	84,28	Tinggi
28	Saya tidak berminat menjadi guru (-)	40 (39,6)	45 (44,6)	16 (15,8)	74,59	Cukup
Rata-rata					501,84	
Keterangan					83,56	Tinggi

Berdasarkan Tabel 14 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari enam item pernyataan yakni item *saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 76,68%. Item *saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 87,99%. Item *Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 79,20%. Item *Perhatian saya fokus ke dosen pada saat dosen menyampaikan materi* dalam kategori tinggi dengan presentase 99,00%. Item *Saya pada peran guru tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kehidupan* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 84,28%. Item *Saya akan lebih memahami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 74,59%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 83,56.

#### 4.3.2.7 Sub Variabel Lingkungan Sosial

Untuk lebih jelas mengetahui lingkungan sosial mahasiswa dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Indikator Mengetahui Lingkungan Sosial Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
29	Saya suka dengan teman – teman yang suka berbagi informasi tentang profesi keguruan (+)	40 (39,6)	47 (46,5)	14 (13,9)	75,25	Cukup
30	Saya suka berdiskusi dengan guru agar menambah pengetahuan saya terhadap profesi keguruan (+)	79 (78,2)	21 (20,8)	1 (0,99)	95,05	Tinggi
31	Saya tidak suka mengikuti kegiatan yang tidak ada hubungan dengan profesi keguruan (-)	67 (66,3)	26 (25,7)	8 (7,92)	86,19	Tinggi
Rata –rata					256,44	
Keterangan					85,48	Tinggi

Berdasarkan Tabel 15 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari tiga item pernyataan yakni item *Saya suka dengan teman-teman yang sering berbagi informasi tentang profesi guru*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 75,25%. Item *saya suka berdiskusi dengan guru agar menambah wawasan mengenai profesi keguruan* dalam kategori Cukup dengan presentase sebesar 95,05%. Item *Saya tidak suka mengikuti kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan profesi keguruan* dalam kategori Tinggi dengan persentase 85,19% . Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 85,48.

#### 4.3.2.8 Sub Variabel Lingkungan Keluarga

Untuk lebih jelas mengetahui lingkungan keluarga mahasiswa dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Indikator Mengetahui Lingkungan Keluarga Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
32	Saya memilih profesi guru karena dorongan keluarga yang berprofesi seorang guru (-)	56 (55,4)	39 (38,6)	6 (5,9)	83,17	Tinggi
33	Saya tidak suka profesi keguruan karena orang tua saya tidak suka profesi keguruan (-)	61 (60,4)	35 (34,7)	5 (49,5)	85,15	Tinggi
Rata-rata					168,32	
Keterangan					84,16	Tinggi

Berdasarkan Tabel 16 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari dua item pernyataan yakni item *Saya memilih profesi guru karena dorongan keluarga yang berprofesi seorang guru*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 83,17%. Item *Saya tidak suka profesi keguruan karena orang tua saya tidak suka profesi keguruan* dalam kategori Tinggi dengan presentase sebesar 85,15%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 84,16.

#### 4.3.2.9 Sub Variabel Keberanian

Untuk lebih jelas mengetahui keberanian mahasiswa dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Indikator Mengetahui Keberanian Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kaegori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
34	Saya berani menyampaikan pendapat saya	41 (40,6)	56 (55,4)	4 (39,6)	78,88	Tinggi



No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kaegori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
	saat perkuliahan (+)					
Rata-rata					78,88	
Keterangan					78,88	Tinggi

Berdasarkan Tabel 17 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari satu item pernyataan yakni item *Saya berani menyampaikan pendapat saya saat perkuliahan* , dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 78,88%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 78,88.

#### 4.3.2.10 Sub Variabel Latihan

Untuk lebih jelas egetahui latihan yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Indikator Mengetahui Latihan Yang Di Lakukan Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
35	Saya suka berpakaian rapi supaya saya terbiasa menjadi pusat perhatian siswa (+)	30 (29,7)	35 (34,7)	36 (35,6)	64,69	Cukup
Rata-rata					64,69	
Keterangan					64,69	Cukup

Berdasarkan Tabel 18 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari satu item pernyataan yakni item *Saya suka berpakaian rapi supaya saya terbiasa menjadi pusat perhatian siswa* , dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 64,69%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 64,69.

#### 4.3.2.11 Sub Variabel Memahami Hambatan dan Cara Mengatasinya

Untuk lebih jelas mengetahui memahami hambatan dan cara mengatasinya dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Indikator Mengetahui Memahami Hambatan Dan Cara Mengatasinya

No Item	Pernyataan	Altenatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
36	Saya memahami permasalahan yang dihadapi oleh teman , agar saya dapat mebantu menyelesaikan permasalahanya (+)	34 (33,7)	64 (63,4)	3 (2,97)	80,28	Tinggi
37	Saya dapat emahami permassalahan yang dialami oleh teman (+)	69 (68,3)	27 (26,7)	5 (4,9)	87,89	Tinggi
38	Saya senang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh teman (+)	71 (70,3)	28 (27,7)	2 (1,9)	89,44	Tinggi
Rata-rata					257,61	
Keterangan					85,87	Tinggi

Berdasarkan Tabel 20 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari tiga item pernyataan yakni item *Saya memahami permasalahan yang dihadapi oleh teman , agar saya dapat mebantu menyelesaikan permasalahanya* , dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 80,28%. Item *Saya dapat emahami permassalahan yang dialami oleh teman* dalam kategori Cukup dengan presentase sebesar 87,89%.Item *Saya senang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh teman* dalam kategori Tinggi dengan persentase89,44% . Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 85,87.

#### 4.3.2.12 Mahasiswa Semester IV

Berdasarkan hasil analisis data pada angket faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa semester IV maka di dapatkan

persentase dari setiap indikator yang menggambarkan bahwa mahasiswa semester IV telah masuk dalam salah kategori yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

#### 4.3.2.13 Sub Variabel Kesiapan

Untuk lebih jelas mengetahui kesiapan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Indikator Mengetahui Kesiapan Mahasiswa Dalam Perkuliahan

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
1	Saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan (+)	64 (72,7)	15 (17,0)	2 (2,3)	84,85	Tinggi
2	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen (+)	81 (92,0)	0 (0)	0 (0)	92,04	Tinggi
3	Saya selalu encatat materi yang disampaikan oleh dosen (+)	48 (54,6)	33 (37,5)	0 (0)	75,76	Cukup
4	Perhatian saya fokus ke dosen pada saat dosen menyampaikan materi (+)	45 (51,1)	36 (40,9)	0 (0)	78,40	Tinggi
5	Saya paham bahwa peran guru tidak hanya menstransfer ilmu, tetapi juga menstransfer nilai-nilai kehidupan (+)	76 (86,3)	4 (4,5)	1 (1,1)	84,77	Tinggi
6	Saya akan lebih memahami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional (+)	70 (79,6)	17 (7,9)	4 (4,5)	86,36	Tinggi
Rata-rata					507,17	
Keterangan					84,53	Tinggi

Berdasarkan Tabel 21 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari enam item pernyataan yakni item *saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 84,85%. Item *saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 92,04%. Item *Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 75,76%. Item *Perhatian saya fokus ke dosen pada saat dosen menyampaikan materi* dalam kategori tinggi dengan presentase 78,40%. Item *Saya paha peran guru tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kehidupan* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 89,77%. Item *Saya akan lebih memahami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 86,36 %. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 84,53.

#### 4.3.2.14 Sub Variabel Faktor Bawaan

Untuk lebih jelas mengetahui faktor bawaan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Indikator Mengetahui Faktor Bawaan Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Altenatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
7	Saya giat belajar agar saya menjadi guru yang mempunyai pemahaman yang luas (+)	65 (73,9)	16 (18,2)	0 (0)	85,98	Tinggi
8	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen (+)	34 (38,6)	44 (50,0)	3 (3,4)	73,10	Cukup
9	Saya suka berpakaian formal dan rapi	54 (61,4)	11 (12,5)	14 (15,9)	75,00	Cukup

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
	(+)					
10	Saya gugup ketika berbicara didepan orang banyak (-)	41 (46,6)	34 (38,6)	7 (7,9)	75,00	Cukup
Jumlah					309,08	
Keterangan					77,27	Tinggi

Berdasarkan Tabel 22 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari empat item pernyataan yakni item *Saya giat belajar agar saya menjadi guru yang mempunyai pemahaman yang luas*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 85,98%. Item *saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen* dalam kategori Cukup dengan presentase sebesar 73,10%. Item *Saya suka berpakaian formal dan rapi* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 75,00%. Item *saya gugup ketika berbicara didepan orang banyak* dalam kategori tinggi dengan presentase 75,00%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 77,27.

#### 4.3.2.15 Sub Variabel Kepribadian

Untuk lebih jelas mengetahui kepribadian mahasiswa dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Indikator Mengetahui Kepribadian Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
11	Saya senang menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan oleh dosen (+)	45 (51,1)	31 (35,2)	4 (4,5)	76,14	Tinggi
12	Saya selalu	36	39	6	73,54	Cukup

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
	semangat etika presentasi mata kuliah didepan kelas (+)	(40,9)	(44,3)	(6,8)		
13	Setiap hal yang kita pelajari dalam perkuliahan akan bermanfaat bagi saya (+)	44 (50,0)	34 (38,6)	3 (3,4)	76,89	Tinggi
14	Saya bercita-cita menjadi guru sejak saya duduk di bangku sekolah (+)	53 (60,2)	28 (31,8)	0 (0)	77,27	Tinggi
15	Saya tidak senang dengan profesi guru karena kerjanya berat dan gajinya sedikit (-)	65 (73,9)	14 (15,9)	0 (0)	80,68	Tinggi
Rata-rata					384,52	
Keterangan					76,90	Tinggi

Berdasarkan Tabel 23 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari lima item pernyataan yakni . Item *saya senang menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 76,14%. Item *Saya selalu semangat etika presentasi mata kuliah didepan kelas* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 73,54%. Item *Setiap hal yang kita pelajari dalam perkuliahan akan bermanfaat bagi saya* dalam kategori tinggi dengan presentase 76,89%. Item *Saya bercita-cita menjadi guru sejak saya duduk di bangku sekolah* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 77,27%. Item *Saya tidak senang dengan profesi guru karena kerjanya berat dan gajinya sedikit* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 80,68%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 76,90.

#### 4.3.2.16 Sub Variabel Keingintahuan

Untuk lebih jelas mengetahui keingintahuan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Indikator Mengetahui Keingintahuan Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
16	Saya berusaha mencari informasi mengenai profesi guru dari berbagai media (+)	53 (60,2)	26 (29,5)	2 (2,3)	80,68	Tinggi
17	Bagi saya tantangan untuk memunculkan bakat dari peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru (+)	71 (80,7)	7 (7,9)	3 (3,4)	87,12	Tinggi
18	Saya berusaha mengumpulkan artikel dan informasi seputar dunia pendidikan dari berbagai edia (+)	41 (46,6)	30 (34,0)	10 (11,3)	73,10	Cukup
19	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus mengupdate ilu pengetahuanya (+)	62 (70,5)	19 (21,6)	0 (0)	81,06	Tinggi
20	Saya memilih diam pada saat dosen menjelaskan materi yang sulit dimengerti (-)	43 (48,9)	37 (42,0)	1 (1,1)	77,32	Cukup
Rata-rata					401,28	
Keterangan					80,26	Tinggi

Berdasarkan Tabel 24 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari lima item pernyataan yakni item *saya berusaha mencari informasi mengenai profesi guru dari berbagai media* , dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 80,68%.

Item *Bagi saya tantangan untuk memunculkan bakat dari peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 87,12 %. Item *Saya berusaha mengumpulkan artikel dan informasi seputar dunia pendidikan dari berbagai edia* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 73,10%. Item *Saya tertatrik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus mengupdate ilu pengetahuanya* dalam kategori tinggi dengan presentase 81,06%. Item *Saya memilih diam pada saat dosen menjelaskan materi yang sulit dimengerti* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 77,32%.. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 80,26.

#### 4.3.2.17 Sub Variabel Perhatian

Untuk lebih jelas indikator mengetahui perhatian mahasiswa dapat dilihat dari dalam tabel 25.

Tabel 25. Indikator Mengetahui Perhatian Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Altenatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
21	Saya lebih meilih mencontek untuk mendapatkan nilai tinggi agar tidak dianggap bodoh (-)	72 (81,8)	9 (10,2)	0 (0)	88,64	Tinggi
22	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar-seminar dengan tema yang berkaitan dengan profesi keguruan (+)	50 (56,8)	23 (26,1)	8 (9,1)	72,38	Cukup
Rata-rata					160,96	
Keterangan					80,48	Tinggi

Berdasarkan Tabel 25 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari dua item pernyataan yakni item *saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat*



perkuliahan, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 88,64%. Item *saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 72,38%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 80,48.

#### 4.3.2.18 Sub Variabel Keyakinan

Untuk lebih jelas indikator mengetahui keyakinan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Indikator Mengetahui Keyakinan Pada Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
23	Tujuan saya setelah lulus kuliah adalah menjadi guru (+)	61 (69,3)	14 (15,9)	6 (6,8)	82,26	Tinggi
24	Menjadi guru adalah keinginan saya (+)	67 (76,1)	12 (13,6)	2 (2,3)	85,60	Tinggi
25	Saya ingin menjadi guru karena guru adalah profesi yang mulia (+)	60 (68,1)	16 (18,1)	5 (5,7)	82,26	Tinggi
26	Saya kuliah di pendidikan biologi karena keinginan saya ingin menjadi seorang guru (+)	57 (64,8)	22 (25,0)	2 (2,3)	82,26	Tinggi
27	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan saya dari segi ekonomi dan masa mendatang (+)	68 (77,3)	13 (14,8)	0 (0)	87,12	Tinggi
28	Saya tidak berminat menjadi guru (-)	56 (63,6)	20 (22,7)	5 (5,7)	80,71	Cukup
Rata-rata					500,21	
Keterangan					83,48	Tinggi

Berdasarkan Tabel 26 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari enam item pernyataan yakni item *saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 82,26%. Item *saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 85,60%. Item *Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 82,26%. Item *Perhatian saya fokus ke dosen pada saat dosen menyampaikan materi* dalam kategori tinggi dengan presentase 82,26%. Item *Saya paha peran guru tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kehidupan* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 87,12%. Item *Saya akan lebih memahami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 80,71%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 83,48.

#### 4.3.2.19 Sub Variabel Lingkungan Sosial

Untuk lebih jelas mengetahui lingkungan sosial mahasiswa dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Indikator Mengetahui Lingkungan Sosial Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Altenatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
29	Saya suka dengan teman –teman yang suka berbagi informasi tentang profesi keguruan (+)	43 (48,9)	33 (37,5)	5 (5,7)	73,48	Cukup
30	Saya suka berdiskusi dengan guru agar menambah pengetahuan saya terhadap profesi keguruan (+)	48 (54,6)	23 (26,1)	18 (20,5)	82,58	Tinggi
31	Saya tidak suka mengikuti kegiatan yang tidak ada hubungan dengan	58 (65,9)	22 (25,0)	1 (1,1)	82,95	Tinggi

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
	profesi keguruan (-)					
Rata –rata					239,01	
Keterangan					79,67	Tinggi

Berdasarkan Tabel 27 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari tiga item pernyataan yakni item *Saya suka dengan teman-teman yang sering berbagi informasi tentang profesi guru*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 73,48%. Item *saya suka berdiskusi dengan guru agar menambah wawasan mengenai profesi keguruan* dalam kategori Cukup dengan presentase sebesar 82,58%. Item *Saya tidak suka mengikuti kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan profesi keguruan* dalam kategori Tinggi dengan persentase 82,95% . Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 79,67.

#### 4.3.2.20 Sub Variabel Lingkungan Keluarga

Untuk lebih jelas mengetahui lingkungan keluarga mahasiswa dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Indikator Mengetahui Lingkungan Keluarga Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
32	Saya memilih profesi guru karena dorongan keluarga yang berprofesi seorang guru (-)	46 (52,3)	33 (37,5)	2 (2,3)	81,82	Tinggi
33	Saya tidak suka profesi keguruan karena orang tua saya tidak suka profesi keguruan (-)	52 (59,1)	25 (28,4)	4 (4,5)	79,55	Tinggi
Rata-rata					161,37	
Keterangan					80,69	Tinggi

Berdasarkan Tabel 28 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari dua item pernyataan yakni item *Saya memilih profesi guru karena dorongan keluarga yang berprofesi seorang guru*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 81,82%. Item *Saya tidak suka profesi keguruan karena orang tua saya tidak suka profesi keguruan* dalam kategori Tinggi dengan presentase sebesar 79,55%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 80,69.

#### 4.3.2.21 Sub Variabel Keberanian

Untuk lebih jelas mengetahui keberanian mahasiswa dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Indikator Mengetahui Keberanian Mahasiswa

No Ite	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
34	Saya berani menyampaikan pendapat saya saat perkuliahan (+)	51 (57,9)	34 (38,6)	0 (0)	83,71	Tinggi
	Rata-rata					83,71
	Keterangan				83,71	Tinggi

Berdasarkan Tabel 29 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari satu item pernyataan yakni item *Saya berani menyampaikan pendapat saya saat perkuliahan*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 83,71%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 83,71.

#### 4.3.2.22 Sub Variabel Latihan

Untuk lebih jelas mengetahui latihan pada mahasiswa dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Indikator Mengetahui Latihan Yang Di Lakukan Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
35	Saya suka berpakaian rapi supaya saya terbiasa menjadi pusat perhatian siswa (+)	36 (40,9)	26 (29,5)	14 (15,9)	66,67	Cukup
Rata-rata					66,67	
Keterangan					66,67	Cukup

Berdasarkan Tabel 30 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari satu item pernyataan yakni item Saya suka berpakaian rapi supaya saya terbiasa menjadi pusat perhatian siswa , dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 66,67%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 66,67.

#### 4.3.2.23 Sub Variabel Memahami Hambatan dan Cara Mengatasinya

Untuk lebih jelas mengetahui memahami habatan dan cara mengatasinya dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31. Indikator Mengetahui Memahami Hambatan Dan Cara Mengatasinya

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
36	Saya memahami permasalahan yang dihadapi oleh teman , agar saya dapat mebantu menyelesaikan permasalahanya (+)	41 (46,6)	31 (35,2)	9 (10,2)	73,54	Cukup
37	Saya dapat emahami permassalahan yang dialami oleh teman (+)	56 (53,6)	22 (25,0)	3 (3,4)	80,30	Tinggi
38	Saya senang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang	58 (65,9)	23 (26,1)	0 (0)	83,33	Tinggi

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
	dialami oleh teman (+)					
Rata-rata					237,17	
Keterangan					79,16	Tinggi

Berdasarkan Tabel 31 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari tiga item pernyataan yakni item *Saya memahami permasalahan yang dihadapi oleh teman , agar saya dapat mebantu menyelesaikan permasalahanya* , dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 73,54%. Item *Saya dapat emahami permassalahan yang dialami oleh teman* dalam kategori Cukup dengan presentase sebesar 80,30%.Item *Saya senang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh teman* dalam kategori Tinggi dengan persentase 83,33% . Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 79,16.

#### 4.3.2.24 Mahasiswa Semester II

Berdasarkan hasil analisis data pada angket faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa semester II maka di dapatkan persentase dari setiap indikator yang menggambarkan bahwa mahasiswa semester II telah masuk dalam salah kategori yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

#### 4.3.2.25 Sub Variabel Kesiapan

Untuk lebih jelas indikatorkesiapan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 32. Tabel 32. Indikator Mengetahui Kesiapan Mahasiswa Dalam Perkuliahan

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
1	Saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan (+)	51 (85,0)	8 (13,3)	1 (1,7)	94,44	Tinggi

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
2	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen (+)	47 (78,3)	13 (21,7)	0 (0)	92,78	Tinggi
3	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh dosen (+)	40 (66,7)	20 (33,3)	0 (0)	88,89	Tinggi
4	Perhatian saya fokus ke dosen pada saat dosen menyampaikan materi (+)	43 (71,7)	16 (26,7)	1 (1,7)	89,44	Tinggi
5	Saya paham bahwa peran guru tidak hanya menstansfer ilmu, tetapi juga menstansfer nilai-nilai kehidupan (+)	48 (80,0)	11 (18,3)	1 (1,7)	92,78	Tinggi
6	Saya akan lebih memahami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional (+)	46 (76,3)	12 (20,0)	2 (3,3)	91,11	Tinggi
Rata-rata					549,44	
Keterangan					91,57	Tinggi

Berdasarkan Tabel 32 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari enam item pernyataan yakni item *saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 94,44%. Item *saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 92,78%. Item *Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 88,89%. Item *Perhatian saya fokus ke dosen pada saat dosen menyampaikan materi* dalam kategori tinggi dengan presentase 89,44%. Item *Saya paha peran guru tidak*

*hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kehidupan dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 92,78%. Item Saya akan lebih memahami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 91,11 %. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 91,57.*

#### 4.3.2.26 Sub Variabel Faktor Bawaan

Untuk lebih jelas indikator bawaan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 33

Tabel 33. indikator Mengetahui Faktor Bawaan Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
7	Saya giat belajar agar saya menjadi guru yang mempunyai pemahaman yang luas (+)	51 (46,7)	9 (15,0)	1 (1,7)	95,56	Tinggi
8	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen (+)	35 (58,3)	23 (38,3)	2 (3,3)	85,00	Tinggi
9	Saya suka berpakaian formal dan rapi (+)	28 (46,7)	23 (38,3)	9 (15,5)	77,22	Tinggi
10	Saya gugup ketika berbicara didepan orang banyak (-)	27 (45,0)	29 (48,3)	4 (6,7)	79,44	Tinggi
Rata-rata					337,22	
Keterangan					84,30	Tinggi

Berdasarkan Tabel 33 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari empat item pernyataan yakni item *Saya giat belajar agar saya menjadi guru yang mempunyai pemahaman yang luas*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 95,56%. Item *saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen* dalam kategori Cukup dengan presentase sebesar 85,00%. Item *Saya suka berpakaian formal dan rapi* dalam kategori tinggi dengan



presentase sebesar 77,22%. Item *saya gugup ketika berbicara didepan orang banyak* dalam kategori tinggi dengan presentase 79,44%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 84,30.

#### 4.3.2.27 Sub Variabel Kepribadian

Untuk lebih jelas indikator mengetahui kepribadian mahasiswa dapat dilihat pada tabel 34.

Tabel 34. indikator Mengetahui Kepribadian Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
11	Saya senang menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan oleh dosen (+)	34 (56,7)	25 (42,7)	1 (1,7)	85,00	Tinggi
12	Saya selalu semangat etika presentasi mata kuliah didepan kelas (+)	30 (50,0)	30 (50,0)	0 (0)	78,33	Tinggi
13	Setiap hal yang kita pelajari dalam perkuliahan akan bermanfaat bagi saya (+)	33 (55,0)	25 (41,7)	2 (3,3)	83,89	Tinggi
14	Saya bercita-cita menjadi guru sejak saya duduk di bangku sekolah (+)	38 (63,3)	21 (35,0)	1 (1,7)	87,22	Tinggi
15	Saya tidak senang dengan profesi guru karena kerjanya berat dan gajinya sedikit (-)	46 (76,7)	10 (16,7)	4 (6,7)	90,00	Tinggi
Rata-rata					424,44	
Keterangan					84,89	Tinggi

Berdasarkan Tabel 34 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari lima item pernyataan yakni . Item *saya senang menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 85,00%. Item *Saya selalu semangat etika presentasi mata kuliah didepan kelas* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 78,33%. Item *Setiap hal yang kita pelajari dalam perkuliahan akan bermanfaat bagi saya* dalam kategori tinggi dengan presentase 83,89%. Item *Saya bercita-cita menjadi guru sejak saya duduk di bangku sekolah* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 87,22%. Item *Saya tidak senang dengan profesi guru karena kerjanya berat dan gajinya sedikit* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 90,00%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 84,89.

#### 4.3.2.28 Sub Variabel Keingintahuan

Untuk mengetahui indikator keingintahuan mahasiswa dapat dilihat dari tabel 35.

Tabel 35. Indikator Mengetahui Keingintahuan Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
16	Saya berusaha mencari informasi mengenai profesi guru dari berbagai media (+)	48 (80,0)	9 (15,0)	3 (5,0)	91,67	Tinggi
17	Bagi saya tantangan untuk memunculkan bakat dari peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru (+)	50 (83,3)	6 (10,0)	4 (6,7)	92,22	Tinggi
18	Saya berusaha mengumpulkan	35 (58,3)	24 (40,0)	1 (1,7)	85,56	Tinggi

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
	artikel dan informasi seputar dunia pendidikan dari berbagai edia (+)					
19	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus mengupdate ilu pengetahuanya (+)	31 (51,7)	25 (41,7)	4 (6,7)	81,67	Tinggi
20	Saya memilih diam pada saat dosen menjelaskan materi yang sulit dimengerti (-)	49 (81,7)	12 (20,0)	0 (0)	91,67	Tinggi
Rata-rata					442,79	
Keterangan					88,56	Tinggi

Berdasarkan Tabel 35 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari lima item pernyataan yakni item *saya berusaha mencari informasi mengenai profesi guru dari berbagai media*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 91,67%. Item *Bagi saya tantangan untuk memunculkan bakat dari peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 92,22%. Item *Saya berusaha mengumpulkan artikel dan informasi seputar dunia pendidikan dari berbagai edia* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 85,56%. Item *Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus mengupdate ilu pengetahuanya* dalam kategori tinggi dengan presentase 81,67%. Item *Saya memilih diam pada saat dosen menjelaskan materi yang sulit dimengerti* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 91,67%.. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 88,56.

#### 4.3.2.29 Sub Variabel Perhatian

Untuk mengetahui indikator perhatian dapat dilihat dari tabel 36.

Tabel 36. Indikator Mengetahui Perhatian Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
21	Saya lebih meilih mencontek untuk mendapatkan nilai tinggi agar tidak dianggap bodoh (-)	47 (78,3)	10 (16,7)	3 (5,0)	91,11	Tinggi
22	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar-seminar dengan tema yang berkaitan dengan profesi keguruan (+)	37 (61,7)	18 (30,0)	5 (8,3)	85,00	Tinggi
Rata-rata					176,11	
Keterangan					88,15	Tinggi

Berdasarkan Tabel 36 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari dua item pernyataan yakni item *saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 91,11%. Item *saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 85,00%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 88,15.

#### 4.3.2.30 Sub Variabel Keyakinan

Untuk lebih jelas indikator keyakinan pada mahasiswa dapat dilihat pada tabel 37.

Tabel 37. Indikator Mengetahui Keyakinan Pada Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
23	Tujuan saya setelah lulus kuliah adalah menjadi guru (+)	41 (68,3)	10 (16,7)	9 (15,0)	84,44	Tinggi
24	Menjadi guru adalah keinginan saya (+)	42 (66,7)	12 (20,0)	6 (10,0)	86,67	Tinggi
25	Saya ingin menjadi guru karena guru adalah profesi yang mulia (+)	50 (83,3)	8 (13,3)	12 (20,0)	93,33	Tinggi
26	Saya kuliah di pendidikan biologi karena keinginan saya ingin menjadi seorang guru (+)	41 (66,7)	16 (26,7)	3 (5,0)	87,78	Tinggi
27	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan saya dari segi ekonomi dan masa mendatang (+)	49 (81,7)	11 (18,3)	0 (0)	93,89	Tinggi
28	Saya tidak berminat menjadi guru (-)	42 (70,0)	14 (23,3)	4 (6,7)	86,67	Tinggi
Rata-rata					532,78	
Keterangan					88,86	Tinggi

Berdasarkan Tabel 37 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari enam item pernyataan yakni item *saya selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 84,44%. Item *saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 86,67%. Item *Saya selalu mencatat materi yang*

*disampaikan oleh dosen* dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 93,33%. Item *Perhatian saya fokus ke dosen pada saat dosen menyampaikan materi* dalam kategori tinggi dengan presentase 87,78%. Item *Saya paha peran guru tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kehidupan* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 93,89%. Item *Saya akan lebih memahami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional* dengan kategori tinggi dengan presentase sebesar 86,67%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 88,86.

#### 4.3.2.31 Sub Variabel Lingkungan Sosial

Untuk lebih jelas indikator lingkungan sosial mahasiswa dapat dilihat pada tabel 38.

Tabel 38. Indikator Mengetahui Lingkungan Sosial Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Altenatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
29	Saya suka dengan teman –teman yang suka berbagi informasi tentang profesi keguruan (+)	38 (63,3)	18 (30,0)	4 (6,7)	85,55	Tinggi
30	Saya suka berdiskusi dengan guru agar menambah pengetahuan saya terhadap profesi keguruan (+)	43 (71,7)	14 (23,3)	3 (5,0)	88,89	Tinggi
31	Saya tidak suka mengikuti kegiatan yang tidak ada hubungan dengan profesi keguruan (-)	44 (73,3)	11 (18,3)	5 (8,3)	88,33	Tinggi
Rata-rata					262,77	
Keterangan					87,59	Tinggi

Berdasarkan Tabel 38 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari tiga item pernyataan yakni item *Saya suka dengan teman-teman yang sering berbagi informasi tentang profesi guru*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 85,55%. Item *saya suka berdiskusi dengan guru agar menambah wawasan mengenai profesi keguruan* dalam kategori Cukup dengan presentase sebesar 88,89%. Item *Saya tidak suka mengikuti kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan profesi keguruan* dalam kategori Tinggi dengan persentase 88,33% . Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 87,59.

#### 4.3.2.32 Sub Variabel Lingkungan Keluarga

Untuk lebih jelas indikator lingkungan keluarga mahasiswa dapat dilihat pada tabel 39.

Tabel 39. Indikator Mengetahui Lingkungan Keluarga Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Altenatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
32	Saya memilih profesi guru karena dorongan keluarga yang berprofesi seorang guru (-)	36 (60,0)	23 (38,3)	1 (1,7)	86,11	Tinggi
33	Saya tidak suka profesi keguruan karena orang tua saya tidak suka profesi keguruan (-)	35 (58,3)	25 (41,7)	0 (0)	86,11	Tinggi
Rata-rata					172,22	
Keterangan					86,11	Tinggi

Berdasarkan Tabel 39 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari dua item pernyataan yakni item *Saya memilih profesi guru karena dorongan keluarga yang berprofesi seorang guru*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar

86,11%. Item *Saya tidak suka profesi keguruan karena orang tua saya tidak suka profesi keguruan* dalam kategori Tinggi dengan presentase sebesar 86,11%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 86,11.

#### 4.3.2.33 Sub Variabel Keberanian

Untuk lebih jelas indikator keberanian mahasiswa dapat dilihat pada tabel 40.

Tabel 40. Indikator Mengetahui Keberanian Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
34	Saya berani menyampaikan pendapat saya saat perkuliahan (+)	35 (58,3)	25 (41,7)	0 (0)	86,11	Tinggi
Rata-rata					83,71	
Keterangan					83,71	Tinggi

Berdasarkan Tabel 40 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari satu item pernyataan yakni item *Saya berani menyampaikan pendapat saya saat perkuliahan*, dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 83,71%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 83,71.

#### 4.3.2.34 Sub Variabel Latihan

Untuk lebih jelas indikator latihan yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 41.

Tabel 41. Indikator Mengetahui Latihan Yang Di Lakukan Mahasiswa

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
35	Saya suka berpakaian rapi supaya saya terbiasa menjadi pusat perhatian	30 (50,0)	18 (30,0)	12 (20,0)	76,66	Tinggi



No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
	siswa (+)					
Rata-rata					76,66	
Keterangan					76,66	Tinggi

Berdasarkan Tabel 41 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari satu item pernyataan yakni item Saya suka berpakaian rapi supaya saya terbiasa menjadi pusat perhatian siswa , dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 76,66%. Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 76,66.

#### 4.3.2.35 Sub Variabel Memahami Hambatan dan Cara Mengatasinya

Untuk lebih jelas indikator mengetahui habatan dan cara mengatasinya dapat dilihat pada tabel 42.

Tabel 42. Indikator Mengetahui Memahami Hambatan Dan Cara Mengatasinya

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
36	Saya memahami permasalahan yang dihadapi oleh teman , agar saya dapat mebantu menyelesaikan permasalahanya (+)	36 (60,0)	17 (28,3)	7 (11,7)	82,78	Tinggi
37	Saya dapat emahami permassalahan yang dialami oleh teman (+)	45 (75,0)	13 (21.7)	2 (3,3)	90,55	Tinggi
38	Saya senang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh teman (+)	48 (80,0)	11 (18,0)	1 (1,7)	83,33	Tinggi

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Persentase (%)	Kategori
		S (%)	CS (%)	TS (%)		
Rata-rata					256,66	
Keterangan					85,55	Tinggi

Tabel 42 indikator mengetahui kesiapan terdiri dari tiga item pernyataan yakni item *Saya memahami permasalahan yang dihadapi oleh teman , agar saya dapat mebantu menyelesaikan permasalahanya* , dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 82,78%. Item *Saya dapat emahami permassalahan yang dialami oleh teman* dalam kategori Cukup dengan presentase sebesar 90,55%.Item *Saya senang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh teman* dalam kategori Tinggi dengan persentase 83,33% . Indikator ini berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 85,55.

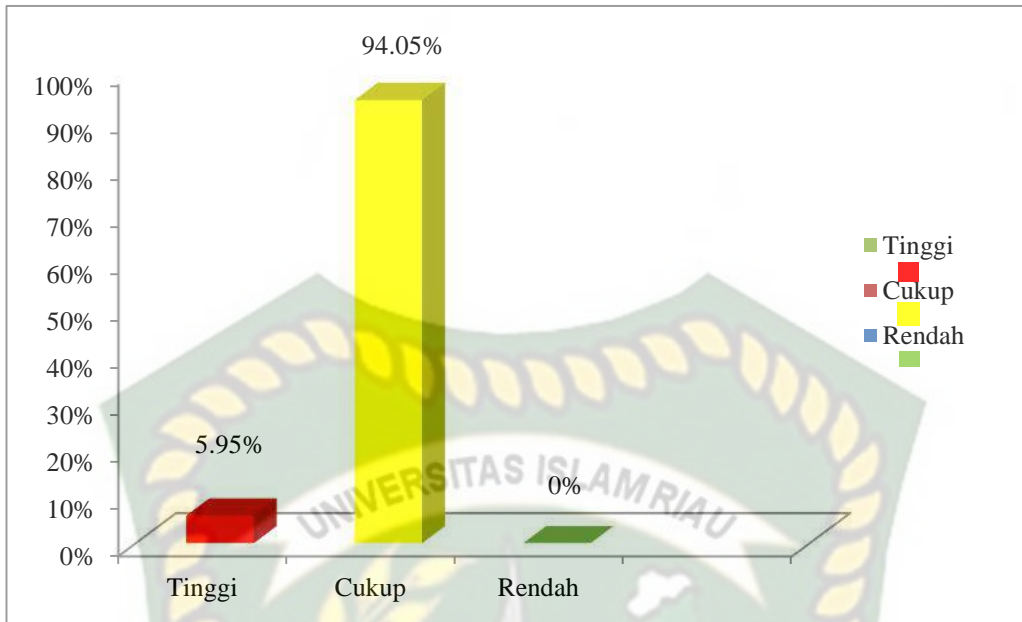
Kategori minat mahasiswa menjadi guru mahasiswa semester VI, IV dan II Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Untuk lebih jelas minat mahasiswa dapat dilihat pada tabel 43.

Tabel 43. Distribusi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI Tahun Ajaran 2018/2019.

Minat Menjadi Guru	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	76% - 100%	6	5,95%
Cukup	51% - 75%	95	94,05%
Rendah	25% - 50%	0	0%
Total		101	100%

Tabel 44 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat menjadi guru yang tinggi memiliki persentase sebesar 5,94% dan siswa yang memiliki minat menjadi guru sedang memiliki persentase sebesar 94,05%.



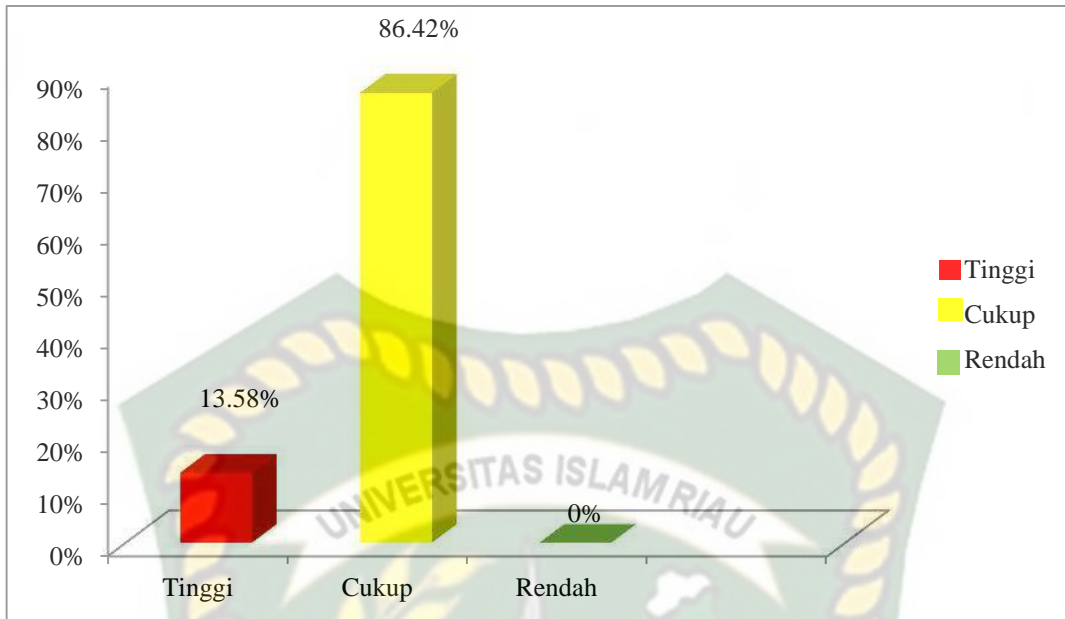
Gambar 4 . Gambaran Minat Mahasiswa Menjadi Guru Mahasiswa Semester VI Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2018/2019.

Distribusi kategori minat menjadi guru mahasiswa semester IV pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2017/2018. Disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 44. Distribusi minat ahasiswa menjadi guru mahasiswa semester IV

Minat Menjadi Guru	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	76% - 100%	11	13,58%
Cukup	51% - 75%	70	86,42%
Rendah	25% - 50%	0	0%
Total		81	100%

Tabel 44 menunjukkan bahwa mahasiswa sester IV memiliki minat menjadi guru yang tinggi sebesar 13,58% dan mahasiswa semester IV yang memiliki minat menjadi guru yang sedang memiliki persentase sebesar 86,42%



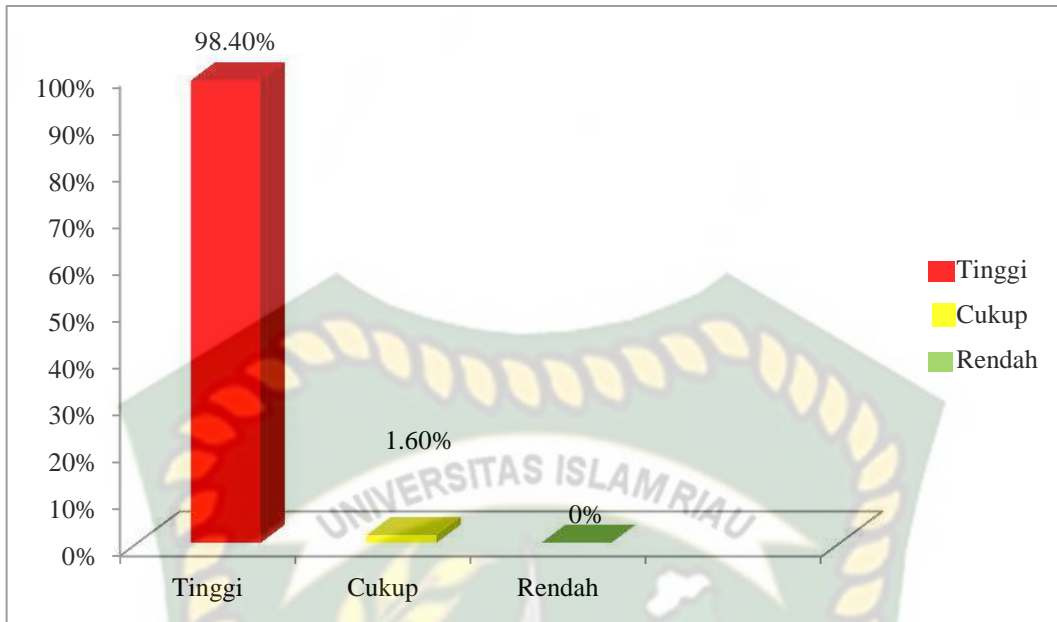
Gambar 5. Gambaran Minat Mahasiswa Menjadi Guru Mahasiswa Semester IV Pendidikan Biologi Tahun Ajaran 2018/2019.

Gambar 5 menunjukkan minat mahasiswa menjadi guru sebanyak 11 mahasiswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 13,58%, dan sebanyak 70 mahasiswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase 86,42%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester IV pendidikan biologi Tahun Ajaran 2018/2019 telah memiliki pandangan yang baik terhadap diri mereka.

Tabel 45. Distribusi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester II .

Minat Menjadi Guru	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	76% - 100%	59	98,4%
Cukup	51% - 75%	1	1,6%
Rendah	25% - 50%	0	0
Total		60	100

Tabel 45 menunjukkan bahwa mahasiswa dengan akademik sedang memiliki minat menjadi guru yang tinggi sebesar 98,4% dan mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru cukup memiliki persentase sebesar 1,6%



Gambar 7. Distribusi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Semester II.

Pada Gambar 7 menunjukkan minat menjadi guru mahasiswa semester II, sebanyak 1 mahasiswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase 1,60%, dan sebanyak 59 mahasiswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 98,40%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester II Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2018/2019 tentang gambaran minat mahasiswa menjadi guru dirinya sudah berada pada tinggi untuk minatnya menjadi seorang guru.

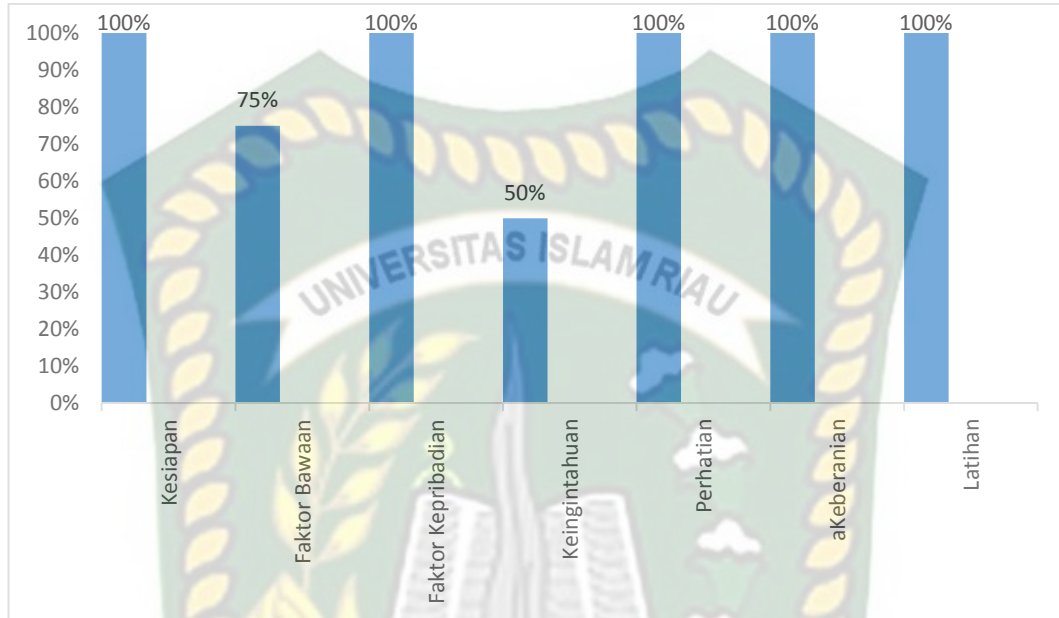
Pada Bagian ini analisis data penelitian dari jawaban hasil pertanyaan lembar observasi. Pertanyaan dalam hal ini mengenai Minat Mahasiswa Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Akademik 2018/2019. Minat menjadi guru terbagi menjadi 11 Indikator dan masing-masing indikator terdapat pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 46. Hasil Data Observasi Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Akademi 2018/2019

No	Indikator	Persen tase	Kriteria	Keterangan
1	Kesiapan	100%	Kompeten	Mahasiswa telah memenuhi segala bentuk kesepakatan peraturan , masuk kedlam kelas, mengupulkan tugas tepat waktu , untuk mendapatkan nilai yang baik
2	Faktor Bawaan	75%	Kompeten	Mahasiswa telah menyelaraskan kemampuan dan kekurangan bawaanya dengan kegiatan perkuliahan , sehingga mahasiswa mampu beradaptasi dengan perkuliahanya
3	Faktor Kepribadian	83,3%	Kompeten	Mahasiswa mlai menyukai apa yang dijalannya dan apa profesi yang akan digelutinya nanti sehingga mahasiswa mampu memahami dirinya
4	Keingintahuan	91,6%	Kompeten	Mahasiswa memiliki rasa ingin tahu yang bisa terlihat dari update informasi mengenai profesi keguruan
5	Perhatian	91,6%	Kompeten	Mahasiswa sangat perhatian dengan kebutuhanya hal ini dapat terlihat dari proses perkuliahan seperti mahasiswa mau bertanya dengan materi yang belum iya mengerti
6	Keberanian	91,6%	Kompeten	Mahasiswa berani menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan oleh dosen
7	Latihan	100%	Kompeten	Mahasiswa melakukan latihan untuk menunjang profesinya nanti misalnya mahasiswa berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas

Sumber: Dari Hasil Data Mentah 2019.

Untuk lebih jelas persentase per indikator dalam data observasi minat menjadi guru mahasiswa pendidikan biologi tahun akademik 2018/2019 lihat grafik



Gambar 8 : Persentase 7 indikator minat menjadi guru

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru mahasiswa semester IV, IV, dan II Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Akademik 2018/2019. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket dengan menggunakan skala pengukuran berupa *skala likert* untuk mengukur minat, mahasiswa. Pada penelitian ini ada 11 indikator untuk mengukur minat mahasiswa menjadi guru.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut, menurut (Slameto, 2015: 180).

Rahmat (2018, 165-167) menjelaskan minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam dirinya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya. Faktor internal merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain antara lain faktor emosional, intelektual, estetika, fisik, psikis, motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Selain faktor internal dan eksternal, terdapat beberapa hal yang juga harus di perhatikan dalam pengembangan minat dan bakat antara lain keberanian, latihan, serta dapat meahami hambatan dan cara mengatasinya.

#### **4.4.1 Mahasiswa Semester II , IV dan VI**

Hasil analisis data angket minat mahasiswa menjadi guru, Pada semester II, menunjukkan bahwa, mahasiswa yang masuk dalam kategori Tinggi sebanyak 59 mahasiswa dengan persentase 98,40%, dan kategori cukup sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 1,60%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Akademik 2018/2019 telah memiliki minat dan pemahaman yang tinggi pada diri mereka sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Pada semester IV, mahasiswa yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 70 mahasiswa dengan persentase 86,42%, dan kategori tinggi sebanyak 11 mahasiswa dengan persentase 13,58%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Akademik 2018/2019 telah memiliki minat dan pemahaman yang cukup pada diri mereka sehingga memperoleh hasil belajar yang cukup baik. Pada semester VI , mahasiswa yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 95 mahasiswa dengan persentase 94,05%, dan kategori tinggi sebanyak 6 mahasiswa dengan persentase 5,95%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Akademik 2018/2019 telah memiliki minat dan



pemahaman yang baik pada diri mereka sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

Hal ini juga didukung oleh Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut, menurut (Slameto, 2015: 180).

Hasil analisis angket, maka dapat ditunjukkan dengan jelas minat menjadi guru mahasiswa semester II, IV, dan VI Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Akademik 2018/2019 tentang minat menjadi guru responden itu sendiri. Adapun pembahasan hasil analisis angket per indikator sebagai berikut:

### **1. Kesiapan**

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator kesiapan, berhasil didapatkan rata-rata pada semester II dengan persentase sebesar 87,37%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 91,57%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan presentase 84,53 %, dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 87,37% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa selalu datang tepat waktu masuk kedalam kelas saat perkuliahan selambat-lambatnya sebelum waktu kompensasi yang diberikan oleh dosen matakuliah, mahasiswa sadar bahwa kewajiban membuat dan mengumpulkan tugas tepat waktu agar mendapatkan nilai yang tinggi,

Mahasiswa merasa memiliki tanggung jawab dan kebutuhan sehingga mahasiswa berusaha memenuhi tanggung jawab dan kebutuhannya agar mendapatkan nilai yang baik dalam perkuliahan, mahasiswa memiliki cara dan kebiasaan yang bervariasi sehingga peran pengajar atau dosen sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa .

Diperkuat hasil observasi dengan kriteri kompeten dengan persentase 100%, menunjukkan bahwa mahasiswa telah memenuhi segala bentuk kesepakatan

kontrak perkuliahan, diantaranya masuk kedalam kelas, mengumpulkan tugas, untuk mendapatkan nilai tinggi, hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa menurut peneliti, tanggapan dari mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sebagian datang terlambat dan sebagian datang tepat waktu masuk dalam kelas mengikuti perkuliahan selambat-lambatnya sampai waktu keterlambatan yang telah disepakati bersama dengan dosen mata kuliah , dalam proses perkuliahan terdapat mahasiswa yang mencatat materi yang di sampaikan oleh dosen secara keseluruhan dan ada pula yang hanya mencatat benang merahnya saja .

Uno (2016:14) menyatakan bahwa para pelajar memiliki motivasi tinggi belajarnya lebih baik dari pada pelajar yang memiliki motivasi yang rendah, pelajar yang memiliki motivasi yang tinggi akan giat , tekun belajar tanpa mengenal putus asa.

Kesiapan dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan , dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang ernah dilaluinya maka akan membantunya untuk kesiapan dirinya.(Rahmat, 2018: 149)

## **2. Faktor Bawaan (Psikis, Intelektual,Estetis)**

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator faktor bawaan, berhasil didapatkan rata-rata pada semester II dengan persentase sebesar 84,89%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 77,26%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan presentase 84,29 % , dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 80,33% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan tanggapan responden dari pernyataan angket dapat dilihat dari mahasiswa telah menyadari dan mempersiapkan dirinya sebagai seorang pendidik sehingga mahasiswa mewujutkannya dengan giat belajar,

Mahasiswa menyiapkan dirinya selayaknya pendidik dengan pakaian rapi dan formal sehingga mahasiswa mulai menyukai berpenampilan rapi dan formal..

Diperkuat hasil observasi dengan kriteria kompeten dengan persentase 75%, menunjukkan bahwa mahasiswa telah menyelaraskan kemampuan dan kekurangan bawaanya dengan kegiatan perkuliahan , sehingga mahasiswa mampu

beradaptasi dengan baik dengan proses perkuliahan. Hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui menurut mahasiswa mereka merasa berkewajiban memenuhi tugas dan tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen agar mendapatkan nilai yang baik, dan mahasiswa membiasakan dirinya berpenampilan rapi dan formal agar nantinya terbiasa ketika menjadi seorang pengajar.

Uno (2016:14) menyatakan bahwa para pelajar memiliki motivasi tinggi belajarnya lebih baik dari pada pelajar yang memiliki motivasi yang rendah, pelajar yang memiliki motivasi yang tinggi akan giat, tekun belajar tanpa mengenal putus asa.

Setiap manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan organ-organ dan kemampuan intelegensinya. Setiap orang dikatakan telah matang apabila dia mampu menempatkan dirinya sesuai fungsinya masing-masing (Rahmat, 2018:111)

### **3. Faktor Kepribadian (Emosional) Perasaan Senang**

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator faktor kepribadian, berhasil didapatkan rata-rata pada semester II dengan persentase sebesar 84,89%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 76,90%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan persentase 84,29%, dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 82,03% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan dan mencari informasi mengenai profesi keguruan mulai dari media, surat kabar, seminar profesi keguruan dan lain-lain ..

Mahasiswa percaya bahwa apa yang mereka lakukan didasari oleh perasaan senang akan menjadi mudah dan hasilnya maksimal, terlihat dalam proses perkuliahan mereka terlihat nyaman dalam perkuliahan dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

Diperkuat hasil observasi dengan kriteria kompeten dengan persentase 83%, menunjukkan bahwa mahasiswa mulai menyukai apa yang dijalankannya dan apa profesi yang akan digelutinya nanti sehingga mahasiswa mampu memahami

dirinya, wawancara yang telah dilakukan memperlihatkan mahasiswa mulai aktif bertanya materi yang tidak paham hingga aktif berdiskusi di dalam kelas.

Pada umumnya perbuatan seseorang sehari-hari disertai oleh perasaan-perasaan tertentu, yaitu perasaan senang atau tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang yang selalu menyertai perbuatan-perbuatan seseorang sehari-hari disebut '*warna effetif*' (Khairani, 2017: 143).

Kepribadian yaitu keadaan psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosinya sendiri, hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep, serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya (Asror, 1999:93)

#### **4. Keingintahuan**

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator faktor keingintahuan, berhasil didapatkan rata-rata pada semester II dengan persentase sebesar 88,56%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 80,26%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan persentase 84,90%, dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 84,57% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menyiapkan dirinya menjadi seorang guru sehingga mahasiswa memiliki merasa tertantang untuk memunculkan bakat dari peserta didik.

Mahasiswa memerlukan motivasi dan dorongan agar tercapai tujuan mahasiswa menjadi seorang pendidik agar mahasiswa bisa membekali dirinya agar layak nantinya menjadi seorang pendidik, dan mahasiswa perlu menggali informasi, memanfaatkan media untuk menambah wawasan tentang profesi keguruan.

Diperkuat hasil observasi dengan kriteria kompeten dengan persentase 91%, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki rasa ingintahu yang tinggi dapat dilihat dari upayanya mencari informasi mengenai keguruan. Wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa menurut peneliti mahasiswa perlu kesadaran akan tujuan profesinya dan mahasiswa perlu dorongan motivasi untuk mencapai tujuannya, peran dosen di dalam kelas sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk tercapainya tujuan profesinya.

Kedaaan psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep, serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya.(Rahmat,2018:165).

Kebiasaan sangat menggambarkan bakat dan minat pada diri seseorang. Dalam proses pembelajaran tanyakan pada diri sendiri apa yang membuatnya bosan dan apa yang membuatnya senang (Rahmat, 2018:164)

## **5. Perhatian**

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator faktor perhatian, berhasil didapatkan rata-rata pada semester II dengan persentase sebesar 88,15%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 80,48%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan presentase 83,26%, dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 83,96% dengan kategori tinggi. hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih percaya dengan kemampuan yang mahasiswa miliki dan pemahan tentang matakuliah yang telah mereka kuasai sehingga mahasiswa lebih memilih menjawab sesuai kemampuannya

Mahasiswa lebih percaya akan kemampuan yang dia miliki , mahasiswa melihat kemampuan dan seberapa pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh dosen dari hasil ujian yang diberikan , dan mahasiswa memerlukan informasi , seminar-seminar yang diselenggarakan oleh jurusan terkait.

Diperkuat hasil observasi dengan kriteria kompeten dengan persentase 91%, menunjukkan bahwa mahasiswa sangat perhatian dengan kebutuhannya, hal ini dapat terlihat dari proses perkuliahan seperti mahasiswa mau bertanya dengan materi yang belum iya mengerti. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa menurut peneliti mahasiswa lebih memilih menjawab sesuai kemampuannya daripada harus mencontek yang belum tentun kawanya lebih baik dari pada dia, mahasiswa kurang mendapat informasi, kurang menggali informasi tentang profesi , dan kurang ketersediaan penyelenggaraan seminar-seminar dengan tema keguruan di universitas.

Menurut Slameto (2010:75) bahwa setiap orang akan berusaha agar keinginanya dapat berhasil. Untuk kelancaran belajar perlu optimis, percaya akan kemampuan diri dan yakin bahwa ia dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik .

## **6. Keyakinan**

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator faktor keyakinan, berhasil didapatkan rata-rata pada semester II dengan persentase sebesar 88,86%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 83,48%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan presentase 83,56%, dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 85,30% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memilih jurusan sudah mempunyai mainset bahwa guru adalah profesi yang mulia, kemudian mahasiswa meyakini bahwa profesi ini cocok dan sesuai akan kebutuhannya secara ekonomis dan masa depannya

Dapat disimpulkan bahwa penghasilan dalam setiap profesi menentukan banyak sedikitnya minat untuk berprofesi sebagai seorang guru.

Diperkuat hasil observasi dengan kriteria kompeten dengan persentase 75%, menunjukkan bahwa mahasiswa meyakini profesi yang telah dipilihnya adalah profesi yang akan memenuhi kebutuhan mahasiswa diwaktu mendatang. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa menurut peneliti profesi keguruan sudah di asumsikan sebagai profesi yang mulia namun dari sudut pandang ekonomis profesi guru tidak dapat menyukupinya .

Menurut Fatimah (2010: 149) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap positif , baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Harapan dan cita-cita adalah motivasi diri untuk berhasil.

Kematangan mengacu pada tahap atau fase perkembangan yang dijalani oleh individu . Pada awalnya, kematangan merupakan hasil dari adanya perubahan tertentu atau adaptasi atas hal tertentu (Rahmat, 2018:99)

## **7. Lingkungan Sosial**

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator lingkungan sosial, berhasil didapatkan rata-rata pada

semester II dengan persentase sebesar 87,19%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 76,67%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan persentase 85,48%, dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 83,11% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggali informasi langsung dengan narasumber terpercaya agar mendapatkan informasi yang akurat tentang perkembangan dan peluang dari profesi keguruan, dan mahasiswa enggan mengikuti kegiatan yang tidak memberi pengetahuan dan wawasan mengenai profesi keguruan.

Mahasiswa mencari informasi dan mencari narasumber yang dapat memberinya informasi yang baik dan terbaru mengenai profesi keguruan, dan mahasiswa memerlukan lingkungan yang dapat mendukungnya dan memberinya informasi yang banyak tentang profesi keguruan.

Diperkuat hasil observasi dengan kriteria kompeten dengan persentase 75%, menunjukkan bahwa lingkungan mahasiswa mampu menyediakan sarana dan informasi yang memudahkan mahasiswa mencari info tentang keguruan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa menurut peneliti mahasiswa menyukai teman dan menginginkan lingkungan yang dapat memberinya informasi mengenai profesi keguruan, dan mahasiswa memerlukan dorongan, motivasi dan informasi dari lingkungan sosialnya untuk membantunya mencari informasi tentang profesi keguruan.

Dia mencari informasi tentang peluang dan pemahaman mengenai profesi keguruan baik melalui media sosial maupun seminar umum tentang keguruan. Kadaan psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep, serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya. (Rahmat, 2018:165).

Lingkungan adalah faktor yang mengakibatkan perbedaan individu yang berasal dari luar individu, sehingga lingkungan mampu mendorong individu menginginkan sesuatu atau menolak sesuatu. (Rahmat, 2018 : 27)

## 8. Lingkungan keluarga

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator lingkungan keluarga, berhasil didapatkan rata-rata pada semester II dengan persentase sebesar 86,11%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 80,69%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan presentase 84,16%, dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 83,65% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai tujuan dan mendapatkan dorongan dan dukungan dari keluarganya, serta mahasiswa memiliki keinginan dan tujuan mahasiswa cenderung mengikuti kata hatinya dari pada mengambil semua keputusan keluarganya,

Mahasiswa dalam lingkungan keluarganya membutuhkan masukan dan saran mengenai profesi dan keputusan yang akan diambilnya yang di sesuaikan dengan keinginan dan kebutuhannya .

Diperkuat hasil observasi dengan kriteria kompeten dengan persentase 75%, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memilih dan lingkungan sosial mampu memberikan apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa tentang informasi profesi keguruan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa menurut peneliti mahasiswa bersikap mandiri dalam menentukan pilihanya dan menginginkan pendapat dan masukan dari lingkungan keluarganya agar mahasiswa mendapat motivasi dan informasi mengenai informasi yang akan diambilnya .

Kedaaan psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan serta dorongan dari orang terdekat (lingkungan keluarga). Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep, serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya.(Rahmat,2018:165)

Lingkungan adalah faktor yang mengakibatkan perbedaan individu yang berasal dari luar individu, sehingga lingkungan mampu mendorong individu menginginkan sesuatu atau menolak sesuatu.(Rahmat, 2018 : 27)

## 9. Keberanian

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator keberanian, berhasil didapatkan rata-rata pada semester



II dengan persentase sebesar 86,11%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 83,71%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan presentase 78,88%, dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 82,90% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam proses perkuliahan mencoba menyampaikan tentang pemahaman yang mahasiswa miliki ,dan berusaha menyampikan pendapatnya saat perkuliahan .

Mahasiswa menyiapkan dirinya sebagai seorang yang akan berprofesi sebagai seorang guru , sehingga mahasiswa berani menyampaikan gagasan yang ia miliki seperti halnya guru menyampaikan materi di depan kelas.

Diperkuat hasil observasi dengan kriteria kompeten dengan persentase 91%, menunjukkan bahwa mahasiswa berani menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan oleh dosen. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa mahasiswa dalam perkuliahan berani menyampaikan pendaatnya saat perkuliahan , dan bertanya ketika ada materi yang tidak mahaasiswa pahami.

. Manusia pembelajar tidak akan melihat yang negatif dari hal-hal yang menimpanya. Ia akan selalu menarik pelajaran dari hal buruk itu. Iya yakin betul, bahwa sesuatu itu datang bukan tanpa maksud. Ia percaya tidak ada yang kebetulan, karena semua baginya adalah jalinan yang cantik dari alam semesta (L.Dian, 2016: 55).

Keberanian membuat individu mampu menghadapi tantangan atau hambatan , baik yang bersifat fisik,psikis, maupun kendala-kendala sosial lainnya .Keberanian akan menjadi modal bagi individu dalam melihat jalan keluar dari berbagai kendala yang ada. (Rahmat, 2018: 166)

## **10. Latihan**

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator latihan, berhasil didapatkan rata-rata pada semester II dengan persentase sebesar 76,66%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 66,67%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan presentase 64,69%, dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 69,34% dengan kategori cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa kurang mempersiapkan dirinya menjadi seorang

guru, terlihat dari mahasiswa kurang menyukai berpakaian rapi agar terbiasa menjadi pusat perhatian.

Mahasiswa kurang memiliki niat yang kuat menjadi seorang guru sehingga ikhtiarnya menunjukkan kurang dominan mempersiapkan diri menjadi seorang guru dengan cara belajar, gaya, pakaian.

Diperkuat hasil observasi dengan kriteria kompeten dengan persentase 91%, menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan latihan untuk menunjang profesinya nanti, misalnya mahasiswa berani menyampaikan pendapatnya saat perkuliahan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa menurut peneliti mahasiswa kurang menyukai berpakaian rapi dan formal sesuai dengan tujuan profesinya sebagai seorang guru/pengajar .

Latihan adalah kunci dari keberhasilan. Dalam hal ini, latihan bukan saja dari segi kuantitas, tetapi juga dari segi motivasi yang menggerakkan setiap usaha yang terlihat secara fisik.(Rahmat,2018: 166).

Mahasiswa sebagai seorang pelajar haruslah memiliki kepekaan dalam memahami emosi diri dan memiliki rasa empati sehingga bisa memahami orang lain dan mampu menempatkan diri sesuai dengan keadaan. Dengan kepekaan terhadap hal-hal tersebut, tentunya akan melahirkan motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar (Maksum *dalam* Sugiarti, dkk, 2015: 4).

#### **11. Memahami hambatan dan cara mengatasinya**

Hasil angket pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diperoleh pada indikator memahami hambatan dan cara mengatasinya, berhasil didapatkan rata-rata pada semester II dengan persentase sebesar 88,70%, pada semester IV didapatkan rata-rata dengan persentase sebesar 79,16%, pada semester VI didapatkan rata-rata dengan presentase 70,59%, dan hasil keseluruhan pada indikator persiapan diperoleh nilai rata-rata dengan persentase 79,48% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesenangan tersendiri ketika dapat memahami permasalahan yang dialami oleh teanya , baik di kehidupan sosial, lingkungan, dan perkuliahan , mahasiswa mencoba memahami permasalahan yang dialami oleh teman untuk membantu teman keluar dari masalahnya.

Mahasiswa berusaha menjadi seseorang yang bisa di andalkan , ataupun memberikan jalan keluar dengan cara memahami permasalahan yang sedang menjadi permasalahan teman , dan berusaha membantu mencari jalan keluar ataupun solusi.

Diperkuat hasil observasi dengan kriteria kompeten dengan persentase 100%, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami permasalahan yang dialami oleh teman dan sangat senang dapat membantu teman dalam menyelesaikan masalah temanya. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa menurut peneliti mahasiswa berusaha dan memiliki kesenangan tersendiri ketika dapat membantu teman keluar dari permasalahannya .

Jika kita sudah berhasil mempraktekan latihan untuk hidup positif itu maka kita akan menjadi manusia positif yang selalu melangkah pasti serta tidak goyah ketika ada angin besar menerpa (L. Dian, 2016: 51)

Setiap individu perlu mengidentifikasi dengan baik hambatan yang ada, identifikasi biasanya dilakukan dengan mengkategorikan mana hambatan yang mudah diatasi dan mana yang sulit untuk diatasi. Kemudian mulailah untuk memikirkan jalan keluar yang terbaik dari hambatan tersebut. (Rahmat,2018:167)

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru antara mahasiswa semester VI, semester IV dan semester II Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau Tahun Ajaran 2018/2019, mahasiswa semester VI dengan hasil rata-rata sebesar 80,50%, dengan kategori tinggi, mahasiswa semester IV dengan hasil rata-rata sebesar 79,07% dengan kategori tinggi, dan mahasiswa semester II dengan hasil rata-rata sebesar 82,00% dengan kategori tinggi, serta pada penelitian ini indikator yang paling tinggi mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru adalah indikator kesiapan dengan persentase 87,37% dengan kategori tinggi, indikator yang memperoleh rata-rata terendah adalah indikator latihan dengan persentase 69,34% dengan kategori tinggi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi institusi peneliti berharap institusi dapat memperluas wawasan mahasiswa mengenai profesi keguruan, serta masukan dalam menentukan persepsi mahasiswa terhadap profesi keguruan, karena wawasan dan persepsi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan pilihannya.
2. Bagi dosen peneliti berharap melihat dari hasil yang peneliti sajikan agar menjadi sebuah pertimbangan untuk mengetahui perkembangan mahasiswa dan memberikan arahan serta masukan terhadap peluang, dan persiapan untuk menjadi seorang guru.
3. Bagi mahasiswa hendaknya mahasiswa dapat memotivasi dirin dan menumbuhkan minat menjadi guru dengan banyak menambah waawasan tentang profesi keguruan dan serius dalam proses perkuliahan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian atau tambahan wawasan pembuatan karya ilmiah dengan hipotesis yang sama.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Rumah Lebah
- Alim, A.F. Syah N dan Yustisia, H. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (SI) Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Hlm 1-8. ( Diunduh 08 Noveber 2018, Kamis, 06.45 WIB)
- Arista, S.R. 2015. *Hubungan Antara Minat dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015*. FKIP. UIR.
- Djamarah, S, B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Penddikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khairani, M.2017. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- L,Dian.2016. *Berfikir Positif untuk Hidup Positif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Naim, N. 2008. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nasrullah, 2018. Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2018, Hal 1-6 p-ISSN: 2407-1765, e-ISSN: 2541-1306. ( Diunduh 08 November 2018, Kamis, 06.45 WIB)
- Nugroho, W.S., Khomas, F.S., & Okiana. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Hlm 1-9. ( Diunduh 08 Noveber 2018, Kamis, 07.05 WIB)
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmat,P,S.,2018.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam mulia
- Sadirman, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soebachman, A. 2014. *Saatnya Menjadi Guru Terhebat*. Yogyakarta: IN AzNA Books
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2015. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
- Surya, M. 2015. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi Dari Guru Untuk Guru*. Bandung: Alfabeta
- Syah, M. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rosda.
- Uno, H. 2012. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyoko, E.P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widyoko, E.P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wilcox,L. 2015. *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: Ircisod.